

**DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA
(Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Ekonomi dan Bisnin Islam**



Disusun Oleh:

Gafuri Rahman
1604120560

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 2020**

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Gafuri Rahman

Palangka Raya, Agustus 2020

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN PALANGKA RAYA
Di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

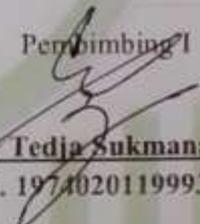
Nama : **GAFURI RAHMAN**
NIM : **160 412 0560**
Judul : **DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA**
(Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin
Palangka Raya)

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

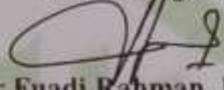
Demikian atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I


Enriko Tedja Sukmana, M.S.I
NIP. 19740201199931002

Pembimbing II


Nur Fuadi Rahman, M.Pd.
NIP.1991120320180902221

IAIN
PALANGKARAYA

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN
USAHA (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul
Amin Palangka Raya)

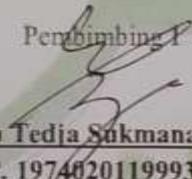
NAMA : GAFURI RAHMAN
NIM : 160 412 0560
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Agustus 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

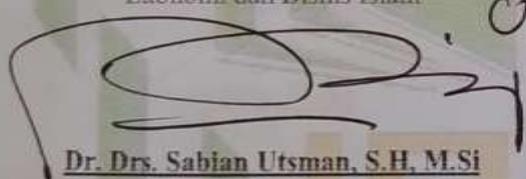

Enriko Tedja Sukmana, M.S.I
NIP. 19740201199931002

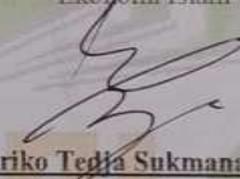

Nur Fuadi Rahman, M.Pd.
NIP.1991120320180902221

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam


Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H, M.Si
NIP.196311091992031004


Enriko Tedja Sukmana, M. Si
NIP.198403212011011012

PALANGKARAYA

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA (Studi Kasus Panti Asuhan Darul Amin)** oleh Gafuri Rahman NIM: 1604120560 telah dimunqasyahkan Tim Munaqasyah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Palangka Raya, 24 Agustus 2020

Tim Penguji

1. Fadiyah Adlina, M.Pd.I
Ketua Sidang

(.....)

2. Dr. Syarifuddin, M.Ag
Penguji Utama/I

(.....)

3. Enriko Tedja Sukmana, M.SI
Penguji II

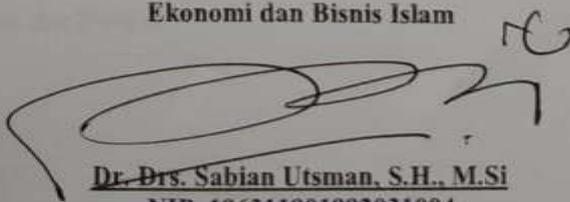
(.....)

4. Nur Fuadi Rahman, M.Pd
Sekretaris Sidang

(.....)

Dekan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Drs. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311901992031004

DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA

(Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya)

Oleh Gafuri Rahman

ABSTRAK

Sedekah merupakan amalan sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah saw. Karena diluar kewajiban zakat yang wajib dikeluarkan setiap sampai nasab dan haulnya. Sebagai seorang muslim yang beriman dan mempunyai harta lebih sudah sepatutnya memberi kepada sesama baik fakir miskin maupun panti asuhan, salah satunya bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya. Donatur Panti Asuhan Darul Amin yang rutin bersedekah mempunyai beragam tujuan yaitu dari niat duniawi sampai akhirat. Donatur yang sedang menjalankan suatu usaha memiliki kebiasaan bersedekah dengan tujuan menjadi sebab kesuksesan usaha mereka dari dampak sedekah tersebut.

Beranjak dari latar belakang tersebut peneliti membuat rumusan masalah yaitu apa saja tujuan doantur Panti Asuhan Darul Amin dalam bersedekah? Bagaimana dampak sedekah bagi perkembangan usaha donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif . Wawancara, dokumentasi, observasi digunakan dalam metode pengumpulan data. Cara pengolahan data adalah reduksi dan kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini adalah bahwa tujuan donatur Panti Asuhan Darul Amin dalam bersedekah berbagai macam diantaranya untuk kesuksesan usaha, pengobatan penyakit, saling berbagi, memperbaiki keadaan diri, mengirimkan pahala sedekah terhadap keluarga yang meninggal dan untuk bekal diakhirat. Dampak dari sedekah donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya yaitu semakin meningkatnya penjualan barang, sukses usaha, dan mendapatkan ketenangan jiwa. Jika dipikir secara instan sedekah tidak ada hubungan dengan manajemen usaha, tetapi dengan sedekah tersebut para donatur Panti Asuhan Darul Amin mendapatkan ketenangan hati. Seorang pengusaha harus bijak dalam setiap mengambil keputusan terlebih lagi dalam usaha skala besar agar tidak mendapatkan kerugian oleh karena itu seorang pengusaha harus mempunyai hati yang tenang serta jiwa yang tentram untuk mendapatkan kesuksesan dalam usahanya.

Kata Kunci: Sedekah, Usaha, Tujuan dan Dampak

The Impact of Alms For Business Development Case Study Donors At The

Darul Amin Orphanage Palangka Raya

By Gafuri Rahman

ABSTRACT

Almsgiving is a sunnah practice recommended by Rasulullah. Because it is outside the obligation of zakat which must be issued every time until the nasab and haul. As a Muslim who believes and has more wealth, it is appropriate to give to others, both the poor and the orphanage, one of which is giving alms at the Darul Amin Orphanage, Palangka Raya. Darul Amin's Orphanage Donors who regularly give donations have a variety of purposes, from worldly intentions to the afterlife. Donors who are running a business have a habit of giving alms with the aim of being the cause of the success of their business from the impact of this charity.

Moving on from this background, the researchers formulated the problem, namely what are the goals of the Darul Amin Orphanage in giving alms? What is the impact of alms for the business development of donors at the Darul Amin Palangka Raya Orphanage?

This type of research is field research and approach used is descriptive qualitative. Interviews, documentation, observations are used in data collection methods. Data processing is reduction and categorization, and drawing conclusions. Data validation uses data triangulation.

The results of this study are that the goals of Darul Amin's orphanage donors in giving alms are various, including for business success, treatment of disease, sharing, improving one's condition, sending alms to families who died and for provision in the afterlife. The impact of charity donors from the Darul Amin Palangka Raya Orphanage is the increasing sales of goods, business success, and getting peace of mind. If you think about it, instant alms have nothing to do with business management, but with this charity the donors of the Darul Amin Orphanage get peace of mind. An entrepreneur must be wise in making decisions, especially in large-scale businesses so as not to get losses, therefore an entrepreneur must have a calm heart and a peaceful soul to get success in his business.

Keywords: Alms, Effort, Purpose and Impact

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan. Atas limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS DONATUR PANTI ASUHAN DARUL AMIN PALANGKA RAYA)”** dengan lancar. Shalawat dan salam junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, *Khatamun Nabiyyin*, beserta para keluarga dan sahabat serta seluruh pengikut beliau *illa yaumul qiyamah*.

Skripsi ini dikerjakan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Bapak Dr. Sabian Ustman, S.H. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
3. Bapak Zainal Arifin, M.H. selaku dosen Pembimbing Akademik selama menjalani perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
4. Bapak Enriko Tedjasukmana, M.SI sebagai dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk banyak memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan selama penelitian ini.

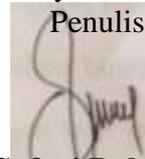
5. Bapak Nur Fuadi Rahman, M.Pd. sebagai dosen pembimbing II yang juga selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, saran, kritik, dan memberikan solusinya selama penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan layanan akademik kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
7. Kepada kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil serta mendoakan untuk kelancaran dan keberhasilan peneliti selama perkuliahan dan penyusunan skripsi hingga selesai.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa program studi Ekonomi Syariah tahun angkatan 2016, terkhusus kelas C dan teman-teman kejuaraan DOM (Debi, Balya, Andi, Berkat, Rika, Mia, Amah, Eva, Samsul, Susi, dan Fatah yang selalu memberikan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga karya ilmiah skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi semua pihak serta dipergunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Palangka Raya, Agustus 2020

Penulis



Gafuri Rahman
NIM. 1604120560

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “DAMPAK SEDEKAH BAGI PERKEMBANGAN USAHA (STUDI KASUS DONATUR PANTI ASUHAN DARUL AMIN PALANGKA RAYA)” benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2020



Penulis


GAFURI RAHMAN
NIM. 1604120560

MOTTO

*“HARIMAU MATI MENINGGALKAN BELANG, GAJAH MATI
MENINGGALKAN GADING, INSAN MATI MENINGGALKAN
KARYA”*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D	de titik dibawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah

ظ	<i>Zā'</i>	Z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
و	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...''...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasyīd* Ditulis Rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>Muta'āqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulish:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali

dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah+ya" mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah+ya"mati	Ditulis	Ī
يبيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya" mati	Ditulis	<i>Ai</i>
يكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نبي شكرتي	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif +Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

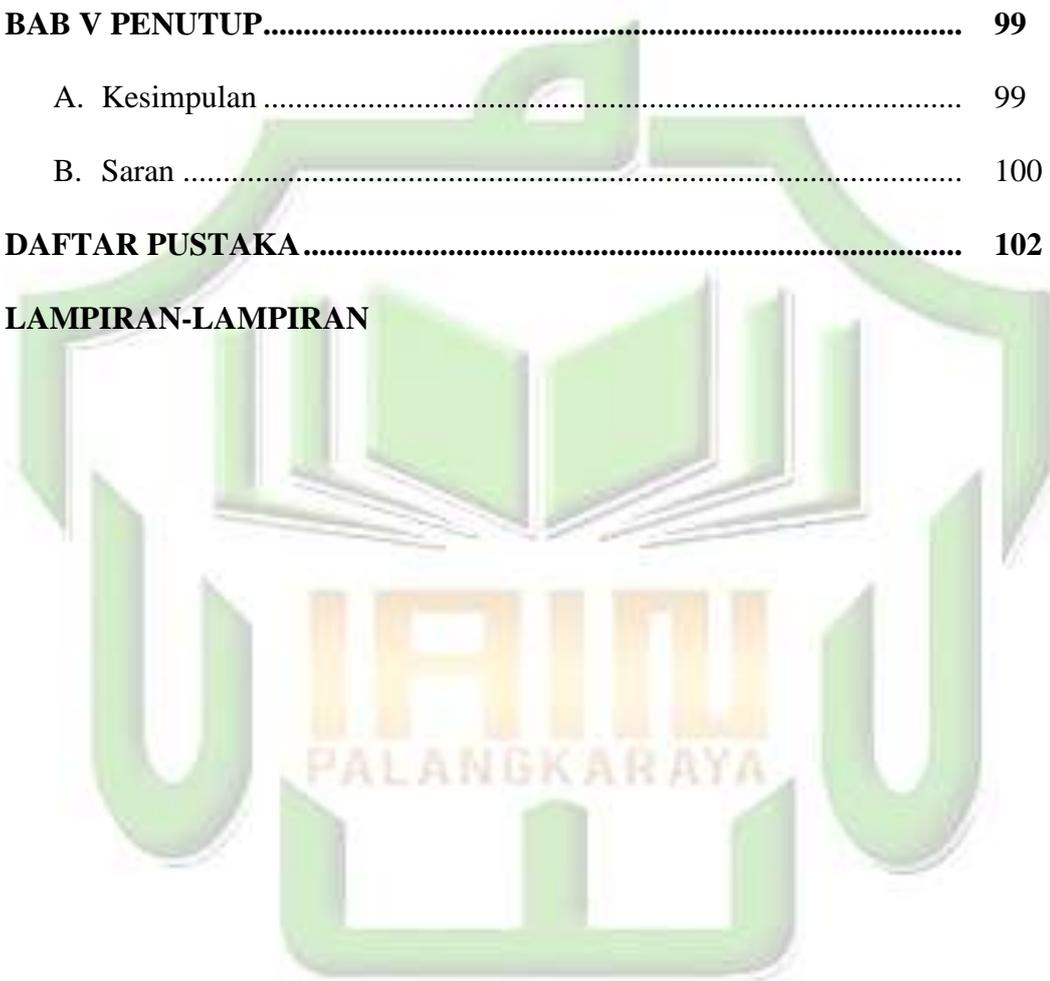
ذوي النروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	viii
MOTTO	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori.....	11

1. Pengertian Sedekah Menurut Bahasa.....	11
2. Pengertian Sedekah Menurut Istilah	12
3. Anjuran Bersedekah.....	13
4. Hukum Sedekah	18
5. Macam-Macam Sedekah.....	20
6. Manfaat dan Hikmah Sedekah	22
7. Dampak Sedekah Menurut Ulama-ulama Klasik.....	24
8. Perilaku Sedekah.....	27
9. Hubungan Perilaku Sedekah dan Perkembangan Usaha.....	28
10. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan (Profitability).	31
11. Ciri-Ciri Usaha Sukses.....	32
C. Kerangka Pikir	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	43
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	43
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Pengabsahan Data	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	55
A. Profil Panti Asuhan Darul Amin.....	55
1. Dasar dan Tujuan Panti Asuhan Darul Amin.....	60
2. Struktur Organisasi di Panti Asuhan Darul Amin.....	61

3. Aktivitas Rutin	63
4. Fasilitas yang Diterima Anak Asuh	64
5. Sarana dan Prasarana	66
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data	83
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Perbedaan dan Persamaan	10
Tabel 2.2	Analisis Pengelolaan Keuangan di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.....	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir Dampak Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha	42
Bagan 2.2 Pergerakan Keuangan di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam, sedekah sudah seharusnya menjadi kewajiban yang ditunaikan oleh setiap individu muslim. Sedekah merupakan ibadah yang mempunyai dua dimensi yaitu horizontal dan vertikal. Dimensi horizontal berkaitan dengan bentuk dan pola hubungan antar manusia. Sedangkan dimensi vertikal berkaitan dengan hubungan manusia dengan tuhan. Sedekah bisa disebut ibadah sosial. Ibadah sosial merupakan ibadah yang mempunyai efek langsung dengan konteks kehidupan masyarakat sekitar, mengandung nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial sehingga dapat diharapkan dapat meratakan pendapatan ekonomi serta penghapusan kemiskinan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Sedekah dalam bahasa arab *shadaqoh* yaitu berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah Swt dan pahala semata. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 261.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْ وَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya “Perumpamaan nafkah yang dikeluarkan oleh-orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan ganjaran bagi siapa yang dia

kehendaki dan Allah maha luas karuniannya lagi maha mengetahui”
(Q.S. Al-Baqarah: 261)¹

Menurut tafsir *Fathul Qadir*, yang dimaksud dengan bulir di sini adalah bulir padi-padian. Al Qurthubi berkata: “Bulir padi-padian pada satu tangkai ada yang dua kali lebih banyak dari jumlah ini bahkan lebih, ini sebagaimana yang kami saksikan”. Ibnu Athiyyah berkata: “Bulir gandum ada yang terdiri dari seratus biji, adapun biji-bijian lainnya ada yang lebih banyak lagi, namun perumpamaan ini hanya sebatas jumlah tersebut”.²

Ayat di atas menjelaskan tentang balasan bagi harta orang-orang meliputi belanja untuk kepentingan jihad, membangun perguruan, rumah sakit dan keberlangsungan panti sosial. Usaha yang kuat dan ibadah seseorang pasti akan dibalas oleh Allah dengan balasan lebih, dengan jalan yang tidak diduga-duga. Allah Swt juga telah berjanji kepada seluruh makhluknya akan tetapi janji ini tidak dengan cuma-cuma. Seseorang akan mendapatkan rezeki jika mau berusaha berjalan dan bertebaran di penjuru-penjuru bumi karena Allah Swt telah menciptakan bumi ini dan seisinya untuk kemakmuran manusia.

Sedekah dalam sudut pandang ekonomi konvensional dan ekonomi syariah terdapat beberapa perbedaan, diantaranya adalah dasar hukum yang diambil dari teori sedekah. Sedekah dalam teori konvensional berasal dari hukum positif sedangkan sedekah dalam teori syariah adalah al-Qur’an dan hadits. Teori sedekah konvensional adalah mengedepankan kepentingan masing-masing, sedangkan dalam teori sedekah syariah adalah

¹ Kementrian Agama RI, *Qur’an Terjemah*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 44.

² Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir Jilid 2, terj.* Sayyid Ibrahim, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 136.

mengedepankan kemanusiaan dan sifat saling tolong-menolong. Semua kegiatan pelaku sedekah konvensional berdasarkan mencari keuntungan, sedangkan sedekah dalam konsep syariah lebih mengedepankan mencari ridha Allah Swt. Sedekah dalam konsep konvensional, harta yang diberikan kepada orang lain semakin berkurang tetapi sedekah dalam konsep syariah adalah semakin banyak seseorang bersedekah maka harta itu akan semakin bertambah jika tidak tampak dalam segi harta maka akan bertambah dalam segi kesehatan.

Bersedekah juga merupakan kebanggaan tersendiri bagi pelakunya, baik sedekah dalam skala kecil maupun skala besar akan memberikan hal positif bagi ketenangan jiwa. Dalam hal ini peneliti meneliti orang-orang yang gemar bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya, dimana dari data yang didapatkan bahwa para donatur pada tahun 2019 rata-rata perbulan berjumlah 60 orang 10% diantaranya adalah pengusaha dan pedagang, baik usaha yang kecil maupun usaha besar. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa motif mereka bersedekah adalah karena ingin berbagi dengan apa yang telah mereka rasakan sehingga dengan demikian akan timbul rasa tenang dalam jiwa bahkan semakin meningkatnya usaha atau perniagaan yang telah mereka usahakan selama ini hal ini membuktikan bahwa dalam bersedekah itu ada sesuatu yang menunjang bagi keberhasilan usaha.

Pengusaha dalam menghadapi persaingan bisnis selalu akan berhadapan dengan resiko yang ada. Banyak pengusaha muslim yang tidak dapat melewati masalah yang ada sehingga mengalami kegagalan atau

kebangkrutan. Banyak juga pengusaha yang sukses dan berkembang yang mampu melewati masalahnya. Salah satu cara spiritual yang dilakukan pengusaha muslim untuk mengatasi keberlangsungan usahannya yaitu dengan bersedekah. Ibu SW mengakui hal tersebut. Ibu SW memulai usahannya dengan mendirikan usaha Robin Food & Snack di tahun 2015 pada pertengahan tahun 2016 ibu SW mengalami kesuksesan besar-besaran dalam usahannya. Bahkan mendapatkan omset ratusan juta rupiah sehingga diakhir tahun 2016 ibu SW memproduksi besar-besaran Robin Food & Snack. Hal tersebut tidak sepadan dengan konsumen dan distributor yang tidak sesuai dengan nilai produksi sehingga pada awal tahun 2017 produksi Robin Food & Snack mengalami kebangkrutan. Ibu SW mulai sadar setelah mengevaluasi diri, rasa syukur dalam diri dan ibadah yang selama ini dijalankan belum maksimal, kemudian Ibu Supeni memulai dengan mendedekahkan semua hartanya dan memulai usahannya dengan pindah ke Kalimantan. Setelah tiga tahun berlalu di tahun 2020 usaha Robin Food & Snack berkembang pesat. Setelah beliau memulai bersedekah tahun 2017 di Panti Asuhan Darul Amin.³

Sedekah yang dilakukan seseorang pengusaha baik usaha kecil maupun besar dari uraian diatas memiliki hubungan dengan perkembangan usahannya. Sedekah yang senantiasa istiqomah dilaksanakan akan memunculkan atau menimbulkan ketenangan jiwa serta kinerja pengusaha muslim tersebut lebih baik. Sehingga dalam mencapai keberlangsungan usahannya sangat mudah diraih. Bertolak dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dan ingin melakukan penelitian

³ Hasil wawancara dengan Ibu Supeni Wirawati, 25 Mei 2020.

dengan judul **DAMPAK SEDEKAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA (Studi Kasus Donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, muncul permasalahan penelitian, diantaranya

1. Apa saja tujuan Donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?
2. Bagaimana dampak sedekah bagi perkembangan usaha donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tujuan donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui dampak sedekah bagi perkembangan usaha, donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang sedekah sebagai faktor perkembangan usaha bagi donatur, sehingga

penelitian ini dapat menambahkan khazanah karya ilmiah bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang dampak sedekah terhadap perkembangan usaha, untuk selanjutnya dapat dilakukan intervensi yang tepat untuk meningkatkan usaha dalam pengelolaan modal sehingga orang-orang yang istiqomah bersedekah bisa mendapatkan hasil yang lebih baik.

E. Sistematika penulisan

Sistematika dalam penelitian ini terdiri dari lima, dengan urutan sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan, dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian pustaka, dalam bab ini diuraikan tentang penelitian terdahulu, pengertian Sedekah menurut bahasa, anjuran bersedekah, hukum sedekah, macam-macam sedekah, manfaat dan hikmah sedekah, perilaku sedekah, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan (profitability, ciri-ciri usaha sukses).

BAB III Metodologi Penelitian, Definisi Konseptual dan Operasional, sumber dan jenis data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan analisis, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V adalah kesimpulan, dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagai pemikiran dasar penulisan skripsi ini, peneliti melihat dan melakukan penelitian sebelumnya yaitu skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, Nurman Jaya, (2017) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi "*Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*". Pemikiran Yusuf Mansur tentang sedekah adalah sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah Swt, dengan cara berharap melalui do'a yang dipanjatkan kepadaNya, dan rasa yakin dibangun berdasarkan *ilmul yaqin, ainul yaqin* dan *haqqul yaqin*. Sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan, serta memiliki rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Yusuf Mansur dalam menerapkan sedekah juga berorientasi bagi siapa saja yang mempunyai masalah dan hajat, jalan penyelesaiannya adalah sedekah. Matematis sedekah Yusuf Mansur merupakan rumus tentang sedekah, dimana setiap sedekah yang kita lakukan dengan harta yang dimiliki, Allah akan mengembalikan lebih banyak 10 kali lipat dari apa yang dikeluarkan dan semakin banyak sedekah

yang dikeluarkan maka akan semakin banyak penggantian dari Allah Swt.⁴ Relevansi penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggali tentang keajaiban sedekah.

Kedua, Fandi Fuad Mirza (2013) dari IAIN Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*". Bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa. Perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha usaha peserta KUM3 yang dikelolanya. Semakin sering melakukan sedekah maka akan semakin tinggi perkembangannya dengan dibarengi niat yang tulus dan keikhlasan hati.⁵ Relevansi penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti para pengusaha yang gemar bersedekah dalam mengembangkan usahanya.

Ketiga, Wahyuni (2017) dari IAIN Kota Palangka Raya dengan judul "*Dampak Ayat Seribu Dinar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Besar Kota Palangka Raya*". Ayat seribu dinar adalah nama lain dari Al-Qur'an surah At-Thalaq ayat 2 dan 3, ayat seribu dinar juga terkenal dengan ayat pembuka pintu rezky, walaupun masih banyak lagi keutamaan lainnya seperti

⁴ Nurman Jaya, Skripsi: "*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), h.62.

⁵ Fandi Fuad Mirza, Skripsi: "*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*", (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), h.73.

beberapa ungkapan yang dilenturkan oleh para pedagang pasar besar Kota Palangka Raya. Yaitu penyelamat dunia dan akhirat tidak ada memperoleh kefakiran dalam kehidupan, tertolaknya bala bencana dan juga dalam bentuk pertolongan.⁶ Relevansinya meneliti dampak dari suatu pekerjaan yang mengharapkan ridho Allah terhadap usaha yang sedang dijalankan dan berangkat dari sebuah keyakinan yang mendasar dari dalam hati seorang muslim sebagai mana yang terdapat dalam hadist qudsi “aku bersama perasanka hambaku maka barangsiapa berperasanka baik jadilah baik, sebaliknya siapa yang berperasanka buruk jadilah buruk”.

Keempat, Muhammad Nafik dan Abdus Sami, (2014), dari Universitas Airlangga, dengan judul “*Dampak Sedekah Pada Keberlangsungan Usaha*” Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dijelaskan dalam jurnal ini maka dapat disimpulkan bahwa sedekah adalah memberikan sebagian harta kepada orang lain dengan mengharap ridho Allah Swt. Dampak sedekah terhadap keberlangsungan usaha khususnya ke pengusaha yang muslim berdampak positif terhadap usahanya, dilihat dari meningkatnya lima ukuran yaitu omset yang didapat, tenaga kerja yang bertambah, pertumbuhan usaha, dengan bertambahnya asset yang dimiliki. Perkembangan usaha yang didukung dengan inovasi produk baru, kemampuan untuk bertahan selama beberapa tahun.⁷ Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian saya adalah

⁶ Wahyuni, Skripsi: “*Dampak Ayat Seribu Dinar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Besar Kota Palangka Raya*”, (Palangka Raya: IAIN Palangka Raya, 2017), h. 64.

⁷ Abdus Sami dan Muh. Ammad Nafik H.R, “*Dampak Sedekah Pada Keberlangsungan Usaha*” (Semarang: Universitas Airlangga, 2014), h. 44.

memberikan motivasi kepada para pengusaha untuk bersedekah agar usahanya semakin berkembang.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan memudahkan pembaca untuk mengetahui penelitian terdahulu dapat di lihat pada table 2.1.

Tabel 2.1
Indikator Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan/ Posisi
1.	Nurman jaya, “ <i>Konsep sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku Miracle of Giving</i> ”. (2017)	Sama-sama meneliti kelebihan sedekah dalam perspektif logika Dan agama dalam meningkatkan usaha bagi pelakunya.	Nurman jaya meneliti bagaimana konsep sedekah menurut buku yusuf Mansur miracle of giving sedangkan peneliti meneliti kelebihan sedekah dalam pengembangan usaha donatur Panti Asuhan Darul Amin
2.	Fandi Fuad Mirza, “ <i>Pengaruh sedekah terhadap Perkembangan Usaha</i> ”. (2013)	Sama-sama meneliti tentang fadhilat Sedekah dalam perkembangan usaha dan kehidupan, yaitu memudahkan semua urusan, membuat usaha semakin meningkat, menyembuhkan orang sakit, meningkatkan perekonomian individual secara nonrasional, dan keimanan.	Fandi Fuad Mirza, meneliti bagaimana pengaruh sedekah terhadap perkembangan usaha peserta komunitas usaha mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-najah Wiradesa). Sedangkan Peneliti Meneliti Dampak perekonomian pada donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya.

3.	Wahyuni, <i>Dampak Ayat Seribu Dinar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Besar Kota Palangka Raya</i> , (2017)	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti dampak dari ibadah seseorang terhadap usaha. b. Sama-sama meneliti dampak yang dibangun dari keyakinan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wahyuni meneliti dampak ayat seribu dinar, peneliti meneliti dampak sedekah. b. Wahyuni meneliti bertempat di pasar besar Kota Palangka Raya, sedangkan peneliti tergantung dimana alamat donatur di Kota Palangka Raya
4.	Abdus Sami dan Muhammad Nafik HR, " <i>Dampak Sedekah pada Keberlangsungan Usaha</i> " (2014).	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang kekuatan sedekah pada perkembangan usaha. b. Sama-sama memberikan motivasi kepada para pengusaha untuk semakin giat bersedekah. 	Perbedaannya terletak pada objek dan subjek penelitian.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Sedekah Menurut Bahasa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sedekah adalah derma kepada orang miskin dan sebagainya. Berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia, selamatan, kenduri, pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi (derma).⁸ Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya. Secara umum

⁸Ana Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2006), h. 80.

dapat diartikan bahwa, sedekah adalah pemberian dari seorang muslim secara sukarela tanpa dibatasi waktu dan jumlah (haul dan nisbah) sebagai kebaikan dengan mengharap ridha Allah.⁹ Sedekah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, maksudnya *shadaqa* merupakan wujud dari ketaqwaan seseorang, bahwa orang yang bersedakah adalah orang yang membenarkan pengakuan sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya baik berupa amal atau yang lainnya. Antara infaq dan sedekah terdapat perbedaan makna yang terletak pada bendanya. Kalau infaq berkaitan dengan amal yang material, sedangkan sedekah berkaitan dengan amal baik yang wujudnya material maupun non-material, seperti dalam bentuk pemberian benda, uang, tenaga atau jasa, menahan diri tidak berbuat kejahatan, mengucapkan takbir, tahmid bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas.¹⁰

2. Pengertian Sedekah Menurut Istilah

Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat. Sedekah berarti sesuatu

⁹ M. Irfan el-Firdausy, *Dahsyatnya Sedekah Meraih Berkah Dari Sedekah*, (Yogyakarta: Cemerlang Publishing, 2009), h. 14.

¹⁰ Ahmad Arief Budiman, *Good Governance Pada Lembaga Ziswaf: (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Ziswaf)*, (Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, 2012), h. 35.

yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.¹¹ Banyak ayat dalam al-Qur'an yang menyebutkan tentang sedekah. Tetapi tidak semua ayat-ayat yang mengandung kata sedekah dimaksudkan sebagai sedekah yang berarti berderma seperti yang difahami. Kata *shadaqoh* juga dimaksudkan untuk zakat yang esensial. Selain itu *shadaqoh* juga berarti memberikan sesuatu kepada orang lain. Yang dimaksud dengan *shadaqoh* (sedekah), pada prinsipnya sama dengan infaq, hanya saja sedekah memiliki pengertian yang lebih luas. sedekah dapat berupa bacaan tahmid, takbir, tahlil, istighfar, maupun bacaan-bacaan kalimat thayyibah lainnya. Demikian juga sedekah dapat berupa pemberian benda atau uang, bantuan tenaga atau jasa, serta menahan diri untuk tidak berbuat kejahatan. Hal lain yang membedakan keduanya adalah bahwa infaq dikeluarkan pada saat seseorang menerima rezeki, sedangkan sedekah lebih luas dan lebih umum lagi. Tidak ditentukan jenisnya, jumlahnya, waktu penyerahan, dan peruntukannya.¹²

3. Anjuran Bersedekah

Peran sedekah sebagai alat dalam mencapai kesejahteraan umat sendiri bukan sesuatu yang utopis. Menurut Al-Jurjani pengertian sedekah adalah segala pemberian yang dengan kita mengharapakan pahala dari Allah Swt. Menurut kitab Risalah Mu'awwanah karangan Habib Alawi Al-Hadad dengan menganjurkan untuk bersedekah dengan menggunakan

¹¹ Muhammad Sanusi, *The Power Of Sedekah*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 8-9.

¹² H. Cholid Padulullah, *Mengenal Hukum ZIS (Zakat Infaq dan Shadaqah) dan Pengamalannya di DKI Jakarta*, (Jakarta: Badan Amil Zakat, Infaq/shadaqah DKI Jakarta), hlm. 7.

kalimat *عليك*, dalam kamus bahasa Arab diterjemahkan dengan arti, semestinya, seharusnya, seyogyanya.¹³ Sedekah itu bermanfaat baik di dunia maupun akhirat, adapun yang di berikan Allah didunia dengan sebab bersedekah diantaranya menambah rezeki, memanjangkan umur, menjauhkan mati dalam keadaan *su'ul khatimah*, mengobati penyakit serta menjadikan berkah pada hartanya. Sedangkan manfaat sedekah untuk akhirat diantanya ialah, akan memadamkan kemurkaan Allah, sebagaimana air memadamkan api, menjadi naungan di hari kiamat, dan dinding dari pada siksa/azab.¹⁴ Anjuran bersedekah banyak terdapat didalam al-Qur'an dan hadits.

Allah Swt berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَةَ فُلُؤُبُهُمْ وَفِي
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ
حَكِيمٌ

Artinya:

“*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Maha bijaksana.*” (Q.S. At-Taubah: 60)¹⁵

Menurut tafsir *fathul qadir* ayat ini menjelaskan tentang orang-

orang munafik yang mencela Rasulullah SAW dalam pembagian zakat.

Allah SWT menerangkan kepada mereka tentang penyalurannya untuk

¹³ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wazuriyah, 2019), h. 279.

¹⁴ Habib Alwi Al-Hadad, *Kitab Risalah Mu'awwanah*, (Jakarta: Darul Kitab Al-Islamiah, 2010), h. 73-74.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah...*, h. 398.

menepiskan ketamakan mereka dan mematahkan hasutan mereka. (Sesungguhnya zakat-zakat) zakat-zakat yang diberikan (hanyalah untuk orang-orang fakir) yaitu mereka yang tidak dapat menemukan peringkat ekonomi yang dapat mencukupi mereka (orang-orang miskin) yaitu mereka yang sama sekali tidak dapat menemukan apa-apa yang dapat mencukupi mereka, (pengurus-pengurus zakat) yaitu para pemungut zakat yang diutus oleh imam untuk mengambil zakat, (para mualaf yang dibujuk hatinya) yaitu orang-orang yang baru memeluk Islam, dan memerdekakan (budak-budak) yaitu dengan cara membeli budak dan memerdekakannya, dan bisa juga membantu budak mukatab untuk melunasi perjanjiannya. Selanjutnya orang-orang yang terlilit hutang dan tidak memiliki harta untuk melunasinya, orang-orang yang berjuang di jalan Allah yaitu dengan berperang dan menjaga perbatasan, mereka diberi dari harta zakat untuk biaya perang dan penjagaan perbatasan walaupun mereka itu orang kaya. (Orang-orang yang sedang dalam perjalanan) yaitu orang yang kehabisan bekal di dalam perjalanannya menuju negerinya dan tempat tinggalnya, maka ia diberi dari zakat walaupun di negerinya ia seorang yang kaya, dan walaupun ada yang memberinya pinjaman. Status zakat itu terbatas hanya untuk golongan-golongan ini, dan hukum yang ditetapkan Allah atas para hamba-Nya, dan Allah melarang mereka melanggarnya.¹⁶

Ayat tersebut dengan jelas terlihat penggunaan kata sedekah yang digunakan untuk amal zakat, yang mensyaratkan kepemilikan harta yang

¹⁶ Imam Asy-Syaukani, *Tafsir Fathul Qadir Jilid 4*, terj. Sayyid Ibrahim, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 719-726.

sifatnya material. Sementara sedekah yang dimaksud yaitu kegiatan atau amalan yang tidak identik dengan pemberian dan tidak mensyaratkan kepemilikan materi. Tetapi, sedekah yang mempunyai cakupan makna yang lebih luas, bisa dengan sedekah informasi, maupun dengan pendapat. Semua itu bisa disebut sebagai sedekah asalkan diniatkan dengan tulus.

Sedekah adalah pemberian sesuatu dari seorang muslim kepada yang berhak menerimanya secara ikhlas dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu dengan mengharap ridha Allah pahala semata.¹⁷ Beberapa Hadits Nabi menjelaskan keutamaan bersedekah, dari Sahabat Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا:
اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

Artinya:

“Tidak ada hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, ‘Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq’, dan berkata malaikat yang lain, ‘berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.’¹⁸

Hadits tersebut menjelaskan tentang orang yang senantiasa menginfakkan hartanya maka Allah Swt akan menggantinya dengan kebaikan. Oleh karena itu orang yang rajin berinfaq ia mendapatkan keberkahan dalam hartanya sebagaimana disebutkan dalam hadits yang lain diriwayatkan oleh Imam At-Turmuzi *مَا تَصَدَّقَ مِنْ مَالٍ* “Sedekah tidak

¹⁷ Ahmad Sangid, *Dahsyatnya Sedekah*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), h. 25.

¹⁸ Imam An-Nawawi, *Al Adkar Imam An-Nawawi*, terj. Masturi Irham dan Muhammad Aniq, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2015), h. 115.

akan mengurangi harta”. Selanjutnya keutamaan bersedekah adalah untuk kebinasaan pada hartanya. Kebiasaan untuk harta ada dua macam; yang nampak dan yang tidak nampak. Adapun yang nampak yaitu hartanya tertimpa musibah bisa jadi hilang, bisa jadi terbakar, dicuri atau diambil oleh orang lain dengan cara yang dzalim. Adapun yang tidak nampak yaitu harta tersebut ada namun tidak ada berkahnya sama sekali sehingga dia tidak bisa mengambil manfaat dari harta tersebut. Maka doa kebinasaan untuk harta orang yang kikir mencakup hilangnya berkah dari harta tersebut juga binasanya harta tersebut dengan berbagai musibah, dan doa kepada orang yang kikir dalam hadits ini menunjukkan bahwasanya yang dimaksud dengan hadits di sini yaitu nafkah yang wajib. Karena nafkah ada dua macam; nafkah yang wajib dan nafkah yang tidak wajib (dianjurkan). Kemudian sahabat Abu Hurairah RA meriwayatkan bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

لَا يَتَصَدَّقُ أَحَدُكُمْ بِتَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ إِلَّا أَخَذَهَا اللَّهُ تَعَالَى بِيَمِينِهِ،
يُرِي أَحَدُكُمْ فَلْوَهُ، أَوْ قَلْوَصَهُ، حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ فَيْرِيَّهَا كَمَ
أَعْظَمَ

Artinya:

“Tidaklah salah seorang diantara kalian bersedekah dengan satu biji kurma dari sumber penghasilan yang baik kecuali Allah Swt. akan mengambilnya dengan tangan kananNya kemudian Allah memeliharanya sebagaimana salah seorang diantara kalian memelihara anak kudanya atau anak untanya sampai seperti sebesar gunung atau lebih besar lagi.”¹⁹

¹⁹ Muhamad Masrur, “Konsep Harta dalam Al-Qur’an dan Hadits” Jurnal Hukum Islam, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, h. 96.

4. Hukum Sedekah

Beberapa hukum dalam bersedekah, hukum sedekah ada 4 macam yaitu:

a. Wajib

Sedekah pada dasarnya sunnah muakkad, yakni sunnah yang sangat dianjurkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Dari Sahabat Abu Hurairah RA berkata, Rasulullah SAW bersabda:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ، فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا: اللَّهُمَّ
أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا، وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا.

Artinya:

“Tidak ada hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, ‘Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq dan berkata malaikat yang lain, ‘berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.’”²⁰

Hadits di atas menjelaskan bahwa sedekah merupakan anjuran yang sangat baik untuk dilakukan, apalagi mengharapkan doa dari malaikat dipagi hari, seandainya ada pertanyaan, kapankah waktu yang paling afdhol untuk bersedekah? bersedekah yang paling afdhol adalah sedekah dipagi hari. Karena selain sunnah, tetapi akan mendapatkan doa dari dua malaikat. sedekah yang awalnya sunnah yang sangat dianjurkan dapat berubah menjadi wajib hukumnya bagi setiap muslim. Jika ada disekeliling kita ada yang sangat membutuhkan sekali bahkan sampai meminta bantuan, itupun seandainya kita yang memiliki kemampuan dalam kelebihan harta.

²⁰ Imam An-Nawawi, *Al Adkar Imam An-Nawawi...*, h. 115.

Selaras dengan pendapat Sulaima Rasyid, bersedakah pada jalan Allah secukupnya apabila ada kepentingan-kepentingan yang memerlukan, baik pada hal yang tertentu atau kemaslahatan umum.²¹

b. Sunnah

Sunnah yang dimaksud adalah mengikuti apa yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Dalam sebuah riwayat disebutkan, Tidaklah seorang pun meminta sesuatu yang beliau punya, baik sedikit maupun banyak, melainkan beliau akan memberikannya. Kebahagiaan dan kesenangan beliau dengan sesuatu yang diberikan kepadanya, lebih besar dari kebahagiaan orang yang menerimanya. Beliau ialah orang yang paling dermawan untuk suatu kebaikan. Tangan kanan beliau seperti angin yang berhembus. Bila seseorang memerlukan uluran tangan dan mendatangi beliau, beliau niscaya mendahulukan orang itu daripada diri beliau sendiri. Terkadang dengan memberinya makan, hadiah, atau dengan membeli sesuatu lalu memberikan barang tersebut sekaligus uangnya kepada si penjual. Beliau juga terkadang meminjam sesuatu, lalu mengembalikannya lebih banyak, lebih baik, atau lebih besar. Beliau biasa membeli sesuatu dan memberi harga lebih tinggi dari harga barang. Beliau menerima hadiah dan membalasnya dengan yang lebih baik dan berlipat ganda sebagai suatu tindakan kasih sayang serta variasi dalam berbagai wujud sedekah dan kebajikan dengan segala kemungkinannya. Mu'adz bin Jabal ra meriwayatkan bahwa

²¹ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gendsind, 2013), h. 218.

Rasulullah SAW bersabda, “*Sedekah itu menghapus kesalahan sebagaimana air memadamkan api.*” (At-Turmudzi).

c. Makruh

Sedekah yang dihukumi makruh ini apabila barang yang kita berikan itu atau barang yang disedekahkan itu sudah jelek atau tidak layak untuk dipakai maupun dimanfaatkan oleh sipenerima sedekah.²²

d. Haram

Hukum sedekah menjadi haram hukumnya apabila adanya kasus seseorang yang bersedekah mengetahui pasti bahwa orang yang bakal menerima sedekah tersebut akan menggunakan harta sedekah untuk kemaksiatan,²³ dan barang yang disedekahkan digunakan untuk membantu kejahatan untuk dirinya dan kelompoknya. Maksudnya hukum sedekah itu jadi haram ketika sedekah itu kita jadi kan bahan untuk kejahatan.

Berdasarkan paparan di atas bahwa hukum sedekah ada empat yaitu wajib, sunnah, makruh, dan haram.

5. Macam-macam Sedekah

Menurut Muhammad Sanusi (dalam *The Power of Sedekah*) pemetaan macam-macam bersedekah dibagi menjadi dua macam, yaitu sedekah materi dan sedekah nonmateri (sedekah potensi).

²² <https://www.kompasiana.com/ulfakhairani/5cd51a4c3ba7f7412f04b083/4-hukum-sedekah#:~:text=Maksudnya%20yaitu%20sedekah%20itu%20hukum,umat%20islam%20itu%20di anjurkan%20bersedekah.&text=Apabila%20barang%20yang%20kita%20berikan,sedekahkan%20itu%20tidak%20layak%20dipakai.> Diakses pada hari Rabu 2 September 2020

²³ Ibid

- a. Sedekah materi adalah sedekah melalui harta benda, sedekah dengan harta merupakan representasi dari kepekaan atau sensitifitas terhadap keadaan masyarakat. Orang yang mempunyai harta lebih dari pada mereka yang kekurangan dan membutuhkan bantuan, maka sedekah harta adalah yang paling dianjurkan untuk dilakukan.²⁴ Seperti dalam Firman Allah QS. Al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِّنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ
تُعْمَضُوا فِيهِ وَعَلَّمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.”²⁵

Ayat diatas menunjukkan bahwa keharusan untuk menafkahkan harta benda di jalan Allah termasuk dalam hal menyedekahkan sebagian harta yang halal dan yang baik kepada mereka yang membutuhkan.

- b. Sedekah nonmateri (potensi) adalah sedekah yang tidak berbentuk materi, yaitu sebagai berikut:

²⁴ Fandi Fuad Mirza, Skripsi: *Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Kasus Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (Kum3) Di Kjk Bmt An-Najah Wiradesa*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), h. 24.

²⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah...*, h. 56.

- 1) Potensi tenaga, yaitu kemampuan untuk difungsikan dan dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan positif. Seperti membantu orang lain, gotong royong membangun masjid, membersihkan lingkungan, melestarikan sarana dan prasarana lingkungan, menjaga keamanan lingkungan serta membuang atau menyingkirkan duri di jalan termasuk sedekah dengan tenaga.
- 2) Potensi pikiran, merupakan kemampuan untuk berfikir dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi manusia. Seseorang yang berada dalam kesulitan maka dapat bersedekah dengan sumbangan saran dan nasihat yang baik. Menurut Wahyu macam sedekah tidak kenal batasan, secara garis besar bahwa sedekah tidak melalui sosial, harta duniawi saja, akan tetapi juga dengan harta rohani.²⁶

6. Manfaat dan Hikmah Sedekah

Sedekah bisa mendatangkan banyak rezeki bagi siapa saja. Allah SWT memberikan banyak keajaiban sedekah untuk umat muslim yang melakukannya.²⁷ Bersedekah memberikan banyak manfaat bagi siapa saja, terutama bagi yang memberi sedekah, antara lain yaitu:

- a. Sebagai kesempurnaan iman dan Islam

Hal ini diwujudkan dengan adanya rasa empati sosial dalam ajaran Islam yang bukan hanya dalam wacana-wacana kosong yang

²⁶ Fandi Fuad Mirza, Skripsi: *Pengaruh Perilaku Sedekah ...*, h. 25

²⁷ Lusiana Mustinda, "5 Keajaiban Sedekah yang Bisa Membuat Hidup Bahagia", detikNews, 2019. Diakses pada <https://news.detik.com/berita/d-4767823/5-keajaiban-sedekah-yang-bisa-membuat-hidup-bahagia>

tanpa aplikasi. Akan tetapi, rasa empati sosial dalam Islam diwujudkan dengan tindakan-tindakan nyata bukan sekedar pengakuan.²⁸ Oleh karena itu, orang yang mengaku beragama Islam, mengaku beriman, dan mengaku bertakwa ditantang oleh Allah untuk melakukan perbuatan sebagai bukti keimanan, keIslaman, dan ketakwaan.

- b. Dapat menenangkan jiwa, yaitu dijauhkan dari rasa gelisah, resah, bingung, dan bimbang, atas semua urusan dunianya.
- c. Senantiasa dicintai oleh Allah dan sesama manusia

Perbuatan cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia bisa menjadikan sebab seseorang dicintai oleh Allah. Orang yang suka bersedekah akan mendapatkan kecintaan dari sesama manusia. Sudah menjadi tabiat manusia untuk ingin diperhatikan, dimengerti dan dibantu. Sedekah adalah merupakan salahsatu bentuk empati sosial. Setiap orang yang diberi sesuatu kenikmatan pasti ia akan merasa senang dengan pemberinya.²⁹

- d. Akan ditingkatkan derajatnya di mata Allah SWT.
- e. Dimudahkan urusan dunia oleh Allah.
- f. Diberikan solusi terbaik dari segala permasalahannya.
- g. Mensucikan jiwa

Mensucikan jiwa dan sifat bakhil, dan membersihkan harta dari terambilnya hak-hak orang lain dengan menanamkan sifat pemurah dengan cara senang bersedekah. Jika hati dan jiwa sudah bersih maka

²⁸ Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah* (Yogyakarta: Brilliant Books, 2011), h. 43.

²⁹ Ibid, h. 51.

akan mendapatkan kelapangan dan kemudahan untuk beribadah kepada Allah.³⁰

Hikmah bersedekah menurut Ibrahim antara lain yaitu:

- a. Sedekah sebagai obat. Dalam hadits disebutkan, “Obatilah orang sakit di antara kalian dengan sedekah.
- b. Allah akan melipat-gandakan pahala orang yang bersedekah. (Firman Allah dalam Surat Al Hadid: 18).
- c. Sukses meraih keinginan dan selamat dari sesuatu yang dihindari. (surat At-Taghabun: 16).
- d. Sedekah dapat menolak kematian yang buruk. Dalam hadis disebutkan, “Sesungguhnya sedekah itu memadamkan murka Rabb dan menolak kematian yang buruk.
- e. Sedekah dapat melindungi/menaunginya di hari kiamat.
- f. Mendekatkan diri kepada Allah. Dalam surat Al-A’raf: 56.

7. Dampak Sedekah Menurut Ulama-Ulama Klasik

- a. Kitab *Risalah Muawanah* Karya Al-Imam Al-Habib Alwi bin Muhammad Alhadad.

Permulaan pada bab sedekah pada kitab ini adalah mengutip ayat Al-Qur’an surat Ali-Imran ayat 92 (*tidak sempurna kebaikan seseorang sehingga dia mau menafqahkan apa-apa yang dia cintai*) ketahuilah olehmu bahwa pada sedekah terdapat manfaat yang disegerakan didunia dan disimpan untuk akhirat. manfaatnya oleh

³⁰ Ibid, h. 53.

Allah SWT diantaranya bahwa sedekah dapat menambah rezeki seseorang yang bisa berbentuk apapun, dan mencegah seseorang mati dalam keadaan kejelekan serta mempercepat sembuhnya seseorang dari sakitnya bahkan membuat harta seseorang menjadi berkah yang dalam segi bahasa berkah disini disebut dengan bertambahnya kebaikan dalam harta tersebut sehingga akan membawa ketenangan dalam hidup seseorang yang mempunyai harta tersebut. Adapaun manfaat yang disimpan untuk akhirat seseorang adalah memadamkan kemarahan Allah SWT sebagaimana air memadamkan api yang menyala, dalam garis besar sebagai seorang muslim seharusnya selalu mencari ridho Allah SWT dan akan menjadi pemberi naungan kepada sahabatnya pada hari kiamat dan melindungi dari azab Allah SWT.³¹ Bahkan dalam kitab lainnya alhabib Abdullah al hadad juga menyebutkan harta yang baik adalah harta yang mendorong pemiliknya untuk berbuat kebaikan dan menyelamatkan pemiliknya untuk menjauhi perbuatan dosa. Harta yang dibolehkan adalah harta yang menyebabkan pemiliknya meninggalkan sesuatu yang wajib dan mengerjakan sesuatu yang dilarang.

Sedangkan harta yang tercela adalah harta yang dicela oleh Kitab Suci al-qur'an dan as-sunah baginda nabi SAW maksudnya

³¹ Al-habib Abdullah al Hadad, *Risalah Muawanah*, (Jakarta: Darul Kutub Al Islamiyah, 2010), h. 84.

adalah harta yang menyebabkan pemiliknya meninggakan ketaatan serta mendorong pemiliknya untuk berbuat maksiat.³²

- b. kitab *tangkihul qaul fi syarhi lubabul hadits* karya Al-alamah syekh Muhammad bin Umar Annawawi al bantani

Rasulullullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh abu hurairah bahwa sanya jangan lah seseorang menolak orang yang meminta sekalipun yang meminta itu adalah orang kafir, setelah mendengar itu para sahabat merasa heran lalu bertanya kepada rasulullah apakah kami mendapatkan pahala apabila kami memberi kepada orang kafir, maka Rasulullah SAW menjawab “ Ya, karena mereka termasuk dari pada ciptaan Allah, dan orang yang suka memberi akan terhindar dari musibah serta akan dipanjangkan umurnya, dalam makna lain umur orang tersebut akan selalu bermanfaat dan diberikan berkah.³³

Besarnya dampak perubahan yang didapatkan seseorang yang memberi bahkan dijanjikan oleh Allah SWT bisa membuat umur seseorang lebih berarti dan menolak segala kegelisahan. Memberi kepada sesama tidak memandang dari kaya atau melimpahnya harta seseorang tetapi sangat bergantung lembutnya hati dimana akan mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan. Sebagai makhluk ciptaan Allah kita tunduk dengan segala aturan-aturan yang telah ditetapkannya baik itu secara suka rela maupun dalam keterpaksaan,

³² Al-habib Abdullah al Hadad, *Kitab Hikam*, (Surabaya: Cahaya I, 2010), h. 15.

³³ Syekh Annawawi al Bantani, *Tangkihul Qaul*, (Surabaya: al Harmain), h. 27.

salah satu dari aturan tersebut adalah menunaikan hal Allah dan menunaikan hak manusia, dalam menunaikan hak Allah sudah jelas kita diperintahkan untuk beribadah dan mengerjakan segala yang diperintahkan oleh Rasulullah saw baik itu berbentuk ibadah sunnah maupun berbentuk ibadah wajib, sedangkan hak manusia tentunya dengan berbuat baik dan tidak menyakiti orang disekitarnya serta memperhatikan lingkungan sekitar, akan selalu hidup dalam keadaan rukun. Memberi kepada sesama adalah akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang erat dan rasa kasih sayang dalam dinamika kehidupan, bahkan apabila pemberian tersebut adalah bentuk hal produktif maka berpeluang untuk mengurangi kemiskinan, dimana hal tersebut merupakan program pemerintah. Selain memberdayakan zakat yang produktif, mengubah mustahiq menjadi muzakki masyarakat juga membantu sesama dengan memberikan bantuan material atau nonmaterial sehingga dengan demikian tingkat kesejahteraan akan merata dengan adanya hal tersebut, maka dengan demikian secara tidak disadari kejahatan criminal pun akan berkurang.

8. Perilaku sedekah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³⁴ Perilaku sedekah yang dimaksudkan adalah perbuatan melakukan sedekah yang dilakukan secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan istiqomah

³⁴ Ana Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h. 96.

dengan mengharap ridha Allah. Bersedekah tidak hanya dalam keadaan lapang, tetapi dalam keadaan susah akan melakukan sedekah. Perilaku sedekah seperti itu yang diterapkan pada diri seseorang Mansyur. Pengelolaan sedekah sama halnya pada pengelolaan zakat, akan tetapi pada penyaluran sedekah tidak sama seperti zakat. Pada penyaluran zakat telah ditentukan kepada siapa saja yang berhak menerimanya. Sedangkan sedekah diberikan pada hal-hal yang bersifat sosial, seperti membantu korban bencana alam, memberikan santunan kepada anak yatim, memberikan bantuan kepada anak kurang mampu untuk sekolah, dan kegiatan sosial lainnya.

9. Hubungan Perilaku Sedekah dan Perkembangan Usaha

Perilaku sedekah yaitu suatu bentuk kegiatan memberikan, menolong, menyumbangkan sesuatu kepada seseorang dengan ikhlas, semata-mata mengharap ridha Allah Swt. tidak menyakiti hati orang yang diberi sedekah, dengan niat yang baik serta sedekah dapat berbentuk apa saja, yang penting mendatangkan kebaikan untuk orang yang diberi sedekah.³⁵

Adapun perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.³⁶ Perkembangan usaha yang kaitannya dengan keuntungan mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan

³⁵ Najikhatul Khoeriyah, Skripsi: *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018), h. 15.

³⁶ Purdi E. Chandra, *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2000), h. 121.

menurut jumlah modal yang ditanamkan atau diinvestasikannya.³⁷ Suatu usaha yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi kegiatan usaha, termasuk dalam hal memperoleh profit/keuntungan.³⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha merupakan sebuah proses tahapan usaha selama periode tertentu, jika tidak mengembangkan usaha dengan baik dan bijak maka usaha yang diayomi akan mengalami kebangkrutan. Sebaliknya jika mengembangkan usaha dengan baik maka bisa menjadi pengusaha yang berhasil dan sukses.

Kegiatan usaha yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan, termasuk dalam hal memperoleh profit/keuntungan. Profit atau keuntungan merupakan tujuan utama setiap usaha yang dioperasikan. Setiap keuntungan atau laba yang diperoleh dari usaha merupakan bentuk materi yang baik, sebagian dari pendapatan atau keuntungan, ada hak-hak orang lain yang kurang membutuhkan dan disalurkan dalam bentuk sedekah. Dalam Surat Al Baqarah ayat 245, Allah berfirman:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصِطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya;

“Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah

³⁷ Sadikin, *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Pengembangan usaha*, h. 33.

³⁸ R Agus Sartono, *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Jogjakarta: BPFE, 2001), h. 32.

*menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.*³⁹

Keuntungan atau perkembangan usaha merupakan hasil akhir dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pengusaha. Hasil usaha atau keuntungan yang diperoleh alangkah baiknya sebagian disumbangkan kepada yang membutuhkan, supaya pendapatan/keuntungan selanjutnya dapat bertambah. Diasumsikan bahwa pendapatan atau keuntungan merupakan rezeki dari Allah. Dalam surat Al Baqarah ayat 261 disebutkan bahwa orang yang menyedekahkan sebagian hartanya, maka Allah akan melipat-gandakan rezekinya. Dari kesimpulan tersebut ada keterkaitan antara perilaku sedekah dengan perkembangan usaha bahwasanya semakin sering dan banyak melakukan sedekah, maka keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha tersebut akan meningkat dan bertambah. Sehingga dari peningkatan perkembangan usaha itu bisa mengembangkan usaha yang dikelola oleh pengusaha. Sedekah juga merupakan bentuk syukur seorang hamba kepada Tuhan atas anugrah nikmat yang diberikan oleh-Nya. Cara yang paling tepat bagi seorang hamba untuk bersyukur adalah dengan memanfaatkan harta benda dalam hal kebaikan karena dicari dan dikumpulkan dengan cara yang baik. Sedekah yang ditunaikan dari sebagian harta yang baik, akan mendidik seseorang menjadi pribadi yang rendah hati, dan belajar hidup bersahaja.⁴⁰

³⁹ Kementrian Agama RI..., h. 50

⁴⁰ M.Irfan El-Firdausy, *Dahsyatnya Sedekah, (meraih berkah dari sedekah)*, (Yogyakarta: Cemerlang Publising, 2009), h. 39-40.

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan (profitability)

Perkembangan usaha merupakan kemampuan perusahaan termasuk kemampuan dalam melakukan kegiatan usaha dan mengelola investasi atau modal. Sehingga setiap kegiatan usaha yang dilakukan akan mengalami peningkatan.

Menurut Ahmad perkembangan usaha dipengaruhi oleh:

- a. Perkembangan ekonomi
- b. Kemampuan mengelola investasi
- c. Pengembangan modal
- d. Kemampuan hasil produksi.⁴¹

Menurut Angkoso pertumbuhan laba atau profit dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Besarnya perusahaan, semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b. Umur perusahaan Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan keuntungan, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c. Tingkat leverage, bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi profit sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan keuntungan.

⁴¹ Ahmad Syafii, *Modal dan Usaha Mandiri*, (Yogyakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2002), h. 47.

- d. Tingkat penjualan, tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan keuntungan semakin tinggi.
- e. Perubahan profit masa lalu, semakin besar perubahan profit masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.⁴²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan perkembangan usaha dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi, kemampuan mengelola investasi, pengembangan modal, dan kemampuan hasil produksi.

11. Ciri Usaha Sukses

- a. Memiliki nilai jual yang tinggi

Usaha yang baik memiliki ciri nilai jual yang tinggi. Nilai jual yang tinggi ini bisa disebabkan gagasan-gagasan unik saat pendirian bisnis. Nilai jual secara langsung berhubungan dengan pasar. Tentunya, produk dengan nilai jual tinggi memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan produk sejenis.

Keunikan bisa menjadi aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi nilai penjualan. Maka, apabila anda ingin usaha anda memiliki nilai jual yang tinggi, pastikan terdapat keunikan baik dari strategi pemasaran, atau keunggulan lainnya.

- b. Nyata

Nyata maksudnya apa yang sudah anda rencanakan dan impian benar-benar terealisasi. Akan percuma apabila anda memiliki ambisi

⁴² Angkoso dan Willy Ciptadi, Skripsi: *Pengaruh Debt Ratio dan Return Equity Terhadap Pertumbuhan Laba di BEJ*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006), h. 57.

dengan ide yang cemerlang tetapi itu hanya ada diangan-angan saja. Dalam mewujudkannya menjadi nyata alias menjalankan usaha tersebut, diperlukan sikap fokus serta serius. Dengan dibarengi dengan konsistensi, maka usaha anda akan semakin berkembang.

c. Bukan usaha yang sifatnya musiman

Terkadang pada satu waktu muncul tren yang berkembang dimasyarakat yang kemudian disusul dengan menjamurnya usaha pada bidang tersebut. Dalam menjalankan usaha, ada baiknya mempertimbangkan tidak memilih usaha yang hanya ramai pada musim tertentu saja. Apabila ini terjadi, selain terjadi persaingan yang tinggi anda juga tidak bisa mengelola usaha tersebut dengan baik.

d. Tidak menghabiskan modal

Modal usaha memang diperlukan pada awal produksi atau memulai suatu usaha. Tetapi akan menjadi masalah apabila anda ternyata mengeluarkan modal terus menerus selama usaha. Seharusnya, modal awal anda menghasilkan keuntungan bukan sebaliknya. Untuk menghindari hal tersebut, anda bisa menganalisis apakah anda harus mengganti ide ataukah mengganti cara berkerjanya.

e. Usaha mampu bertahan dalam jangka panjang

Usaha yang anda jalankan haruslah mampu bertahan lama dipasaran. Bertahan lamanya suatu usaha dipengaruhi pula dengan strategi pemasaran yang dibuat. Apabila usaha tersebut sempat melejit kemudian tidak bertahan dan malah menimbulkan kerugian tentu

bukanlah jenis usaha yang baik. Maka dari itu usaha yang baik ialah usaha yang berkelanjutan. Selain itu usaha yang baik memiliki pangsa pasar dan mampu menghadapi persaingan.

f. Skala industri yang bisa ditingkatkan

Usaha yang baik adalah usaha yang bisa ditingkatkan dari waktu ke waktu. Tidak semua usaha dimulai langsung dalam skala besar. Sebagai contoh, awal pendirian usaha ia merupakan industri kecil atau industri skala rumah tangga, kemudian seiring berjalannya waktu ia menjadi industri skala menengah hingga akhirnya menjadi skala besar. Apabila usaha yang sedang ingin anda jalankan tidak bisa ditingkatkan, sudah indikasi bahwa ia bukanlah ciri usaha yang baik.

g. Gagasan yang orisinal

Ciri selanjutnya dari usaha yang baik adalah keorisinilan ide. Ide yang dihasilkan berbeda dan bukan hasil imitasi dari usaha lain. Dalam berbisnis baiknya ia memiliki ciri khas serta keunikan tersendiri. Belum tentu pula usaha yang ditiru akan menghasilkan tingkat kesuksesan sama.

h. Usaha dapat beradaptasi

Ciri usaha yang baik adalah usaha yang dapat menyesuaikan kondisi seiring berjalannya waktu. Saat usaha itu sudah mulai berjalan dalam hitungan tahun, tentu saja kondisinya akan berbeda dengan kondisi awal berdirinya usaha. Maka, dengan sifat bisa menyesuaikan

dengann situasi dan kondisi ia malah semakin dapat berinovatif, bukannya malah menurun.

C. Kerangka Pikir

Peran para donatur dalam membantu memberikan pelayanan kesejahteraan pada anak-anak terlantar dengan mengeluarkan sebagian hartanya, untuk bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin sebagai bentuk solidaritas membantu dalam kegiatan sosial. Dalam melaksanakan pendidikan anak-anak yatim dan fakir miskin perlu bantuan khusus dalam masalah biaya dan sebagainya untuk melanjutkan pendidikan mereka dan belajar agama agar tidak tertinggal dengan masyarakat umumnya. Sesuai dengan cita-cita dan harapan bangsa agar generasi penerus dan sebagai inshan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan sosial.

Sebagai umat Islam sudah sepatutnya memikirkan orang-orang disekitar diantaranya dengan bersedekah, begitu juga bagi para pengusaha kecil maupun besar dalam memperoleh kesuksesan terlebih yang beragama Islam tidak hanya dengan manajemen keuangan yang baik dan pengelolaan modal yang bijak untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, akan tetapi perlu adanya jalan sepiritual yaitu mendekati diri kepada sang *khaliq*. Perlu pembaca ketahui dengan ini kelebihan dan keajaiban sedekah sesuai pengalaman orang-orang yang rajin bersedekah dalam perkembangan usaha mereka untuk mencapai kesuksesan dan meningkatnya nilai jual serta promosi bagi usaha mereka.

BAGAN 2.1**Dampak Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian mengenai dampak sedekah bagi perkembangan usaha donatur panti asuhan Darul Amin adalah selama 2 bulan terhitung bulan Mei sampai Juni tahun 2020. Adapun lokasi penelitian dilakukan panti asuhan Darul Amin.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka jenis penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, searah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain.⁴³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menempatkan objek seperti ada adanya, sesuai dengan bentuk aslinya sehingga fakta sesungguhnya dapat diperoleh. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif tanpa ada kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk

⁴³ Bambang Sugono, *Metode Pendekatan Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persda, 1997), h. 42.

memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi-dokumentasi lainnya.⁴⁴

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam penentuan subjek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Nasution bahwa *purposive sampling*, yaitu mengambil sebagian yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁴⁵ Penentuan sample peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan sample sesuai kategorisasi atau karakteristik yang berhubungan dengan perkembangan usaha bagi orang-orang yang bersedekah di panti asuhan Darul Amin Palangka Raya.

Kriteria subjek penelitian ini adalah donatur panti asuhan Darul Amin Palangka Raya yang berusia 40-50 tahun yang memiliki usaha baik usaha kecil maupun besar, dan bertempat tinggal di kota Palangka Raya.

Subjek penelitian dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber informasi dan informan. Sumber informasi adalah orang yang menjadi kasus atau yang menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri atau yang memberikan data utama tentang dirinya sendiri. Selain itu, informan adalah orang yang memberikan informasi atau data tentang sumber

⁴⁴ V. Wiratna Suarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 21.

⁴⁵ *Ibid*, h. 98.

informasi atau dapat juga dikatakan bahwa informasi yang menyangkut data peneliti.⁴⁶

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah para donatur panti asuhan Darul Amin Palangka Raya. Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Habib ismail bin yahya (wakil Gubernur Kalimantan Tengah). Alasan penulis menjadikan beliau sebagai subjek informan karena beliau seorang ulama dan umara yang sangat mengamalkan sedekah dan juga menjadi donatur tetap panti asuhan Darul Amin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, karena itu teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi sumber informasi dan sumber informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara

⁴⁶ Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), h. 78.

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

tatap muka.⁴⁸ Peneliti disini menggunakan metode wawancara untuk menggali lebih dalam kepada subjek penelitian. Dengan tujuan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti (pewawancara) mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Kerlinger menyebutkan tiga hal yang menjadi kekuatan metode wawancara yaitu:

- a. Mampu mendeteksi kadar pengertian subjek terhadap pertanyaan yang diajukan. Jika responden tidak mengerti, peneliti dapat melakukan antisipasi dengan memberikan penjelasan.
- b. Fleksibel, pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan tiap-tiap individu.
- c. Menjadi satu-satunya hal yang dapat dilakukan ketika teknik lain tidak dapat dilakukan.⁴⁹

Adapun peneliti disini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Dimana peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu agar mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan isi pertanyaan. Menurut Moleong wawancara berstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

⁴⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h. 131.

⁴⁹ Afifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif...* h. 131.

diajukan.⁵⁰ Peneliti mewawancari para pengusaha kecil maupun besar yang menjadi donatur panti asuhan Darul Amin Palangka Raya untuk mendapatkan data yang akurat mengenai konsep dampak perkembangan usaha para donatur panti asuhan Darul Amin ini. Peneliti juga mewawancari tokoh-tokoh masyarakat sekitar panti asuhan Darul Amin Palangka Raya guna untuk meminta pendapat masing-masing tokoh, apakah mereka ikut mendukung perilaku sedekah tersebut untuk kemajuan panti asuhan Darul Amin dan perkembangan usaha para donaturnya.

Adapun pertanyaan yang paling mendasar saat melakukan wawancara dengan subjek adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian Sedekah menurut persepsi donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?
- b. Apa tujuan para donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?
- c. Mengapa para donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?
- d. Berapa lama para donatur bersedekah di Darul Amin Palangka Raya?
- e. Apakah para donatur ada bersedekah selain menggunakan uang?
- f. Berapa tempo ibu/bapak bersedekah?
- g. Apa hukum sedekah persepsi donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?

⁵⁰ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h. 155.

- h. Darimanakah ibu/bapak donatur mendapatkan info tentang sedekah?
- i. Apakah ada dampak dari sedekah bagi usaha ibu/bapak doantur Panti Asuhan Darul Amin?
- j. Apakah ada perubahan perilaku keluarga semejak bersedekah?
- k. Apakah usaha semakin sukses dan dilihat dari apakah usaha sukses ibu/bapak donatur Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya

2. Metode Observasi

Nawawi & Martini mendefinisikan, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Berdasarkan pengertian di atas observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti untuk melihat kondisi objek penelitian. Tujuan dari observasi menurut Patton, adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari prespektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut. Dalam metode observasi peneliti menggunakan jenis *observasi partisipatori* yaitu dengan melibatkan diri dalam situasi dan kondisi sosial yang sedang diteliti. Pada saat peneliti berpartisipasi secara langsung, dapat dilakukan wawancara mendalam, pengumpulan data dokumentatif dan diskusi yang secara perlahan diarahkan kepada tujuan penelitian.⁵¹ Melalui metode

⁵¹ Afifuddin dan Beni Ah.mad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. h. 134-140.

observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan lapangan, apa saja nantinya yang akan alasan dan perkembangan usaha para donatur ini.

3. Metode Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan definisi tersebut dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Sedangkan, dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵² berdasarkan keterangan diatas maka dokumen dapat dipahami merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu. Jadi, dokumen bukanlah catatan peristiwa yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang, melainkan catatan masa lalu.

Menurut Usman dan Akbar bahwa data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi merupakan data sekunder sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik pengamatan, dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung di dapat dari pihak pertama.⁵³ Metode Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti meliputi catatan tertulis dan rekaman hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan adanya bukti-bukti dokumentasi

⁵² Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, h. 191-192.

⁵³ Ibid, h. 193.

menandakan peneliti sudah melakukan penelitian kepada subjek penelitian.

Data yang akan didapatkan dari dokumentasi adalah alasan mereka mendedahkan hartanya dan seberapa besar perkembangan usaha setelah mereka aktif dalam bersedekah.

E. Pengabsahan Data

Teknik yang serius dengan penelitian ini adalah triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴ Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperbanyak data.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksa melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai melalui:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

⁵⁴ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 178,

3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
4. membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang,
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsep kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.⁵⁶

Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h.178.

⁵⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Pustaka Setia, 2012), h. 147.

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁷ Peneliti disini mengambil langkah-langkah analisis data menurut Miles and Huberman yaitu;

1. *Collection* atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. *Reduction* data atau reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. *Verification/Conclusion Drawing* atau penarikan kesimpulan, merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono..., h. 91.

⁵⁸ Ibid, h. 92-99.

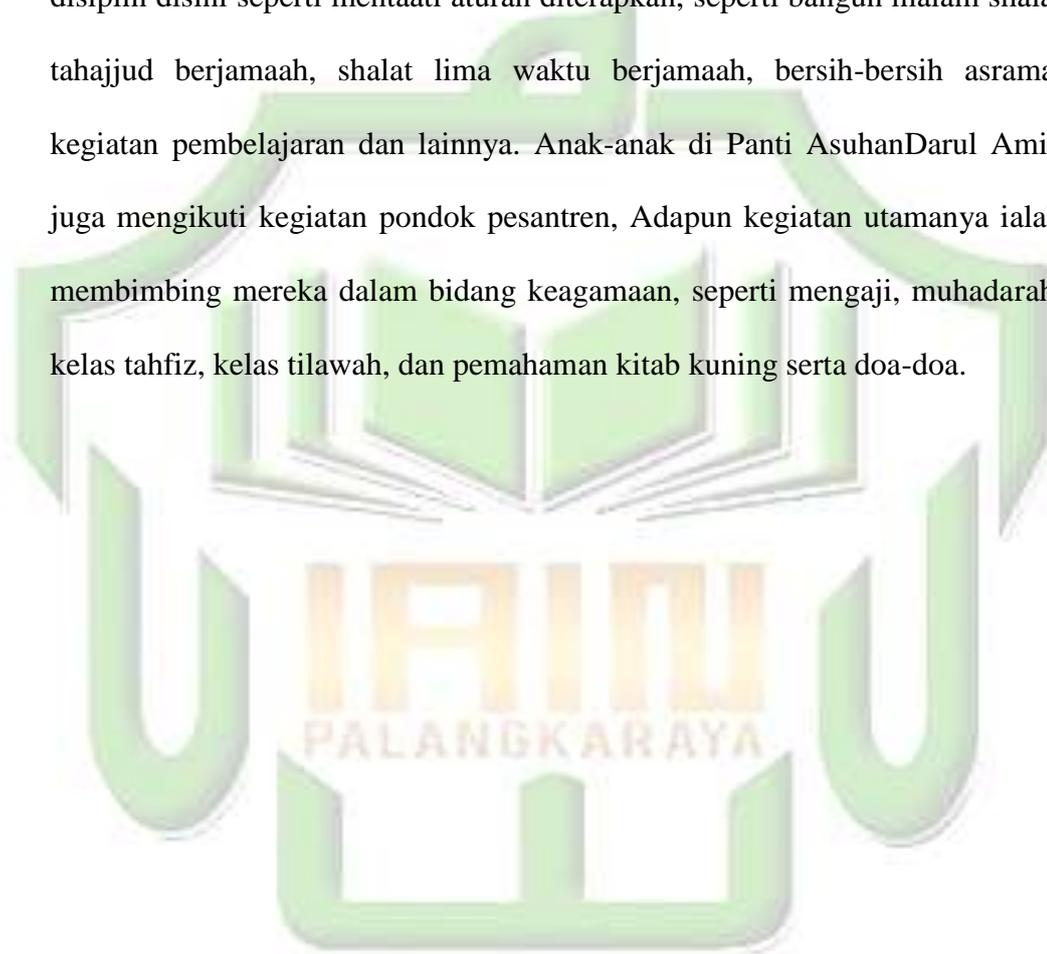
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya

Panti Asuhan Darul Amin adalah Panti Asuhan yang merupakan salah satu lembaga kesejahteraan anak yang termasuk di Yayasan Al-Amin Palangka Raya. Yayasan Al-Amin didalamnya mempunyai 3 lembaga yaitu Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya, Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya dan MTS Darul Amin Palangkaraya. Yayasan Al-Amin beralamat di Jalan Yakut 1, Kecamatan Jekan Raya dan Kelurahan Menteng. Yayasan ini mempunyai bangunan masjid yang sudah memadai untuk melaksanakan Ibadah shalat, tempat orang bertamu dengan anak-anak Panti Asuhan ataupun kegiatan positif lainnya. Pengurus yayasan Al-Amin berkomitmen untuk tidak menggantungkan hidup dengan yayasan melainkan berupaya menghidupi yayasan, sesuai dengan motto yayasan mencerdaskan dan mensejahterakan umat. Jadi, selama 20 tahun yayasan ini tidak diperkenankan untuk mendapatkan imbalan jasa atau tunjangan dari dana yang diperoleh yayasan. Hampir seluruhnya pengurus yayasan adalah pegawai negeri. Berdasarkan Akta Notaris No. 1/1999 yang karena perubahan UU yayasan maka Akta Notaris nya yang baru No. 32/2012. Yayasan suara reguler I tahun atau sekarang 2 tahun sekali menerbitkan SK Badan Pengasuh Pontren dan SK Badan Pengelola Pontren. Personalia yang tercantum pada SK inilah yg diberi gaji yang besarnya disesuaikan dengan penghasilan yang diperoleh yayasan sesuai dengan hasil musyawarah yayasan dan pengasull, Sedangkan badan

pengelola belum atau mungkin tidak akan ada gaji untuk mereka dari yayasan. Semua jenis kegiatan panti itu dipusatkan untuk kepentingan untuk anak asuh sendiri. Panti Asuhan berperan untuk menciptakan kondisi sebuah keluarga yang rukun dan utuh sekaligus sebagai pengganti keluarga di rumah. Di lingkungan Panti Asuhan, anak asuh di didik untuk disiplin dan jujur, yaitu disiplin disini seperti mentaati aturan diterapkan, seperti bangun malam shalat tahajjud berjamaah, shalat lima waktu berjamaah, bersih-bersih asrama, kegiatan pembelajaran dan lainnya. Anak-anak di Panti Asuhan Darul Amin juga mengikuti kegiatan pondok pesantren, Adapun kegiatan utamanya ialah membimbing mereka dalam bidang keagamaan, seperti mengaji, muhadarah, kelas tahfiz, kelas tilawah, dan pemahaman kitab kuning serta doa-doa.



TABEL 2.2**Analisis Pengelolaan Keuangan di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya****Periode 2019-2020**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan	Frekuensi/Ket
1	Penerimaan santri/anak asuh	Juni	Percobaan 2 Bulan
2	Pelcpasan santri	Juni	Setnhun sekali
3	Perayaan 10 muharram	September	Setahun sekali
4	Perayaan hari santri	Oktober	Setahun sekali
5	Kegiatan MQK	Agustus	Setahun sekali
6	Perayaan Maulid Nabi	November	Setahun sekali
7	Study tour religi ke Martapura	Desember	Setahun sekali
8	Pemberian paket lebaran	Juni	Setahun sekali
9	Pembelian obat-obatan	Januari-Desember	Setiap bulan
10	Penyediaan makanan	Januari-Desember	Setiap hari
11	Pemberian transport untuk undangan anak	Januari-Desember	Setiap undangan
12	Pembelian Alat Tulis anak dan kantor	Januari-Desember	Setiap bulan
13	Rapat pengurus	Januari-Desember	Dua kali dalam sebulan
14	Renovasi bangunan yang rusak dan perluasan	Januari-Desember	-

15	Perayaan HUT RI	Agustus	Setahun sekali
16	Pembagian hadiah untuk santri/anak asuh yang berprestasi	Juli dan Juni	Setahun dua kali
17	Kegiatan Anjangsana	Agustus	Setahun sekali
18	Refreshing anak	Januari/Desember	Liburan semester
19	Pembayaran listrik dan air	Januari-Desember	Setiap bulan
20	Taktis	Januari-Desember	Setiap bulan

*Laporan Evaluasi*⁵⁹

Sebagian besar program kerja Darul Amin Palangka Raya yang dianggarkan pada tahun 2020, tidak beda dengan program pada tahun sebelumnya. Hal ini karena tidak ada kegiatan baru yang dianggarkan. Hanya saja pada tahun 2020 Darul Amm menjadi kali pertamanya menjadi tuan rumah untuk pengadaan kegiatan Musabaqah Quratul Kutub (MQK) sekota Palangka Raya. Dan sebagian besar kegiatan lainnya adalah rutinitas kegiatan di Darul Amin yang bersifat kontinyu.

Setiap yang masuk di kas Panti Darul Amin ataupun di kas Pondok Darul Amin dipergunakan sebaik mungkin untuk keperluan operasional panti, pondok dan anak asuh. Anggaran tersebut untuk membiayai kebutuhan pendidikan, anggaran rumah tangga, pos umum, honorarium karyawan panti, anggaran transportasi pembangunan dan anggaran non panti.

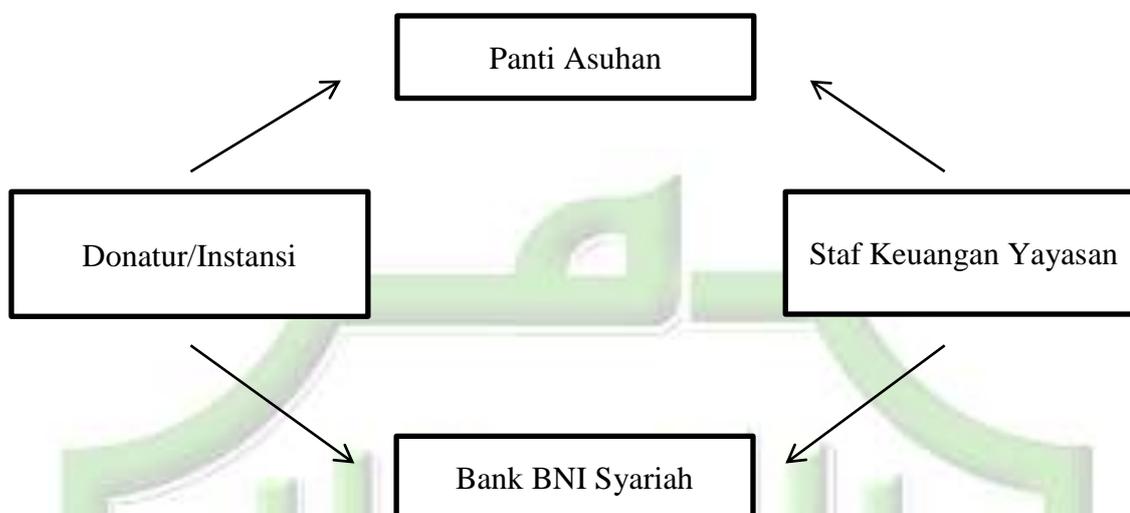
⁵⁹ Laporan Evaluasi Kegiatan Tahunan Darul Amin Palangka Raya Tahun 2020.

Anggaran pendidikan di Darul Amin Palangka Raya meliputi biaya fotocopy, ekstra kurikuler, dan sebagainya. Anggaran rumah tangga/pos umum meliputi biaya rekening listrik, air, telepon, surat kabar dan biaya konsumsi. Kebutuhan lain yang masuk anggaran pos umum meliputi kebutuhan alat-alat mandi dan cuci, dana kesehatan serta kebutuhan alat-alat kantor. Selain itu sebagian juga untuk pembayaran honorarium karyawan panti yang mana di tambah oleh bagi hasil dari CPO dan pengisian air galon yaitu jasa angkutan minyak yang pendapatannya tidak menentu, Anggaran transportasi meliputi pembelian bahan bakar seperti minyak tanah, bensin untuk keperluan kendaraan Panti Asuhan dan untuk transportasi sekolah anak. Anggaran pembangunan meliputi biaya renovasi bangunan, perluasan bangunan, upah tukang, bahan material dan lain-lain. Anggaran non panti meliputi anggaran yang telah disediakan oleh pihak panti untuk anak asuh yang tinggal bersama keluarga atau tidak tinggal di panti.

BAGAN 2.2

Pergerakan Keuangan di Panti Asuhan Darul Amin

Palangka Raya



Dibuat oleh peneliti 2020, Sumber Panti Asuhan Darul Amin

1. Dasar dan Tujuan

Hal yang menjadi dasar pembangunan Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya berdasarkan motto, visi, dan misinya itu sendiri. Adapun Motto Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya sebagai berikut:

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَىٰ عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَٰلِكُمْ يُوعِظُ بِهِ مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

Artinya:

“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, maka Dia akan menjadikan baginya jalan keluar dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka” (Q.S. Ath-Thalaq 2-3).⁶⁰

⁶⁰ Kementerian Agama RI, *Qur'an Terjemah...*, h. 558.

Adapun visi Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya adalah Terwujudnya Panti Asuhan yang berbasis Pondok Pesantren untuk mencetak generasi Muslim yang memiliki Imtaq, menguasai IPTEK, terampil, mandiri dan berakhlak mulia.

Adapun misi Panti Asuhan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan asuhan kepada anak yatim, piatu, dan dhuafa sesuai dengan amanah hak-hak dan sistem keberlanjutan layanan asuhan.
- b. Memberikan bimbingan belajar formal (umum) dan non formal (ilmu keagamaan khusus) serta mengoptimalkan potensi anak asuh sesuai bakat dan minat masing-masing.
- c. Meningkatkan kemampuan pengelolaan Panti Asuhan secara profesional, transparan dan akuntabel serta berpedoman pada standar pelayanan asuhan anak di lembaga kesejahteraan sosial anak.⁶¹

Adapun tujuan Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memfasilitasi anak asuh dalam mencari, memilih, dan menentukan arah hidup yang tepat bagi bakal masa depan kehidupannya sebagai manusia yang bermartabat, beriman dan bertaqwa, berguna bagi diri, keluarga, dan masyarakat kelak.⁵⁹

2. Struktur Organisasi di Panti Asuhan Darul Amin

Susunan kepengurusan Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya setelah mengadakan rapat keputusan pada tanggal 31 Desember 2019.

Susunan Kepengurusan Yayasan Al- Amin Palangka Raya⁶²

⁶¹ Banner di Kantor LKSA Darul Amin

- a. Ketua Yayasan : Dr. Ir. H. Abdul Mukti, M.P
- b. Sekretaris : Ahmad Junaidi, M.Pd.I
- c. Bendahara : H. Syaiful Guzi
- d. Staf Administrasi Keuangan : Ahmad Rijani, SE

Susunan Pengawas Yayasan Al-Amin Palangka Raya:

- a. Ketua : Drs. H. Abd. Rahman, M.Ag
- b. Wakil Ketua : Dr. Ir. H. Haru Suparto, M.Si
- c. Sekretaris : Dr. Ir. H. Rajudinnor, M.Si

Susunan Kepengurusan Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya:

- a. Ketua : Abdurrahman, M.Pd
- b. Sekretaris : Reni Asmitia
- c. Bendahara : Muslhiana, SE

Susunan Kepengurusan Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya:

- a. Ketua : Ahmad Junaidi, M.Pd
- b. Sekretaris : Reni Asmitia
- c. Bendahara : Muslhiana, SE

Susunan Koordinator Takmir Mushola Raudhatul Amin Palangka Raya:

- a. Koordinator : Ahmad Sayuti Amrullah
- b. Anggota : Kafrawi

Susunan Koordinator logistik/dapur Darul Amin Palangka Raya:

- a. Ketua : Syaifudin
- b. Anggota : - Prihati

- Sarwiti

- Mudrika

Susunan Koordinator Humas/perlengkap Darul Amin Palangka Raya:

a. Koordinator : M. Ghufron

b. Wakil : Ridwanudin

c. Anggota : - Ahmad Sayuti Amrullah

- Kafrawi

3. Aktivitas Rutin

Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya memiliki beberapa bidang yang saling melengkapi yaitu pengurus sekaligus menjadi pengasuh, dan staff administrasi. Dimana mereka mempunyai kegiatan rutinnnya' sebagai berikut:⁶³

a. Pengurus, pengasuh dan administrasi

- 1) Menetapkan kebijakan kemajuan Panti Asuhan
- 2) Menyelenggarakan rapat rutin
- 3) Menerima anak baru setiap ajaran baru
- 4) Mengadakan pembekalan untuk anak asuh yang lulus dan mengabdikan kembali di Panti Asuhan
- 5) Menghadiri undangan dari instansi ataupun lainnya.
- 6) Pengajian rutin seminggu sekali (malam Kamis)
- 7) Menerima dan memeriksa pemasukan dan pengeluaran keuangan
- 8) Menangani surat-menyurat (administrasi)
- 9) Ikut mengawasi dan mengasuh anak asuh

⁶³ Profil Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya

- 10) Memberikan fasilitas dan kesehatan untuk anak asuh.
- 11) Mengawasi kegiatan anak asuh setiap hari
- 12) Membimbing mengajar anak asuh (mengajarkan mengaji, kitab, akhlak dan moral, dan kegiatan muhadarah).
- 13) Menerima tamu dari keluarga, instansi, mahasiswa dan lain-lain
- 14) Membuat laporan keuangan
- 15) Membimbing shalat sunah dhuha, shalat malam, shalat hajat, dan shalat hadiah.

b. Anak Asuh

- 1) Kegiatan pendidikan, proses belajar di sekolah dan pondok pesantren.
- 2) Shalat 5 waktu dan sunnah berjamaah
- 3) Kegiatan kebersihan kamar dan asrama setiap hari dan kerja bakti seminggu sekali.
- 4) Penerimaan kunjungan dari keluarga, instansi ke panti asuhan atau menghadiri undangan.
- 5) Kegiatan olahraga, kesenian dan rekreasi
- 6) Melaksanakan puasa sunnah Senin dan Kamis

4. Fasilitas yang diterima Anak Asuh

Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya menyediakan fasilitas untuk anak asuh agar dapat menunjang kehidupan mereka, adapun fasilitas itu adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Kesejahteraan Anak Asuh

Anak yang mengikuti pembelajaran dengan baik, baik dari segi pendidikan formal dan informal, baik dari segi pendidikan umum dan pendidikan khusus lainnya yang mendapatkan prestasi. Maka Panti Asuhan akan memberikan suatu penghargaan berupa melanjutkan pendidikannya lebih tinggi lagi.

Selain pendidikan untuk anak asuh ada juga namanya kesejahteraan anak yaitu berupa asupan gizi buat anak itu sendiri. Panti Asuhan menyediakan makanan sebanyak 3 kali dalam sehari yaitu makan pagi, siang, dan malam (diluar puasa). Selanjutnya Panti Asuhan juga mengadakan rekreasi ketempat hiburan atau refresing seperti ke Bukit Batu, ke Bukit Tangkiling, ke Sei Go Hong. Selain tempat refreshing setiap tahunnya anak-anak diajak ke Haulan Guru Sekumpul di Martapura. Panti Asuhan dan pondok pesantren bekerja sama mengadakan ekstrakurikuler yaitu habsyi putra, hadrah, muhadarah, tilawah, dan jenis olahraga.

b. Pelayanan Kesehatan Anak Asuh

Di asrama putri dan putra sudah disiapkan obat-obatan ringan yang sering dibutuhkan Oleh anak asuh. Selain di asrama, di kantor pun juga disiapkan obat-obatan persiapan jika di asrama mengalami kehabisan. Apabila anak asuh sakitnya tidak sembuh selama 1-2 hari, maka pengasuh akan membawa ke puskesmas untuk diperiksa lebih lanjut. Anak asuh sudah mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) agar perawatan mereka tidak terhambat.

- c. Pembinaan agama
- d. Pembinaan keterampilan
- e. Penyuluhan, pembinaan, dan pendampingan oleh pengurus

5. Sarana dan Prasarana

Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan anak asuh di Panti Asuhan. Sarana tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Asrama
 - 1) Kamar anak asuh per kelas
 - 2) Kamar pengasuh khusus dan gabung dengan anak asuh
 - 3) Kamar mandi anak asuh
 - 4) Kamar mandi pengasuh
 - 5) Tempat cuci pakaian
- b. Fasilitas Pendidikan
 - 1) Ruang belajar
 - 2) Buku belajar
 - 3) Kitab-kitab
- c. Fasilitas Ibadah

Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya memiliki sebuah mushola yang sudah dapat dikatakan Masjid karena berukuran besar dan sangat memadai untuk kegiatan beribadah oleh anak asuh, pengasuh, pengurus serta orang lain.

d. Fasilitas Kantor

- 1) Terdapat 2 unit komputer
- 2) 1 buah printer
- 3) Wireless
- 4) 4 buah lemari arsip
- 5) Ruang tamu
- 6) Fasilitas dapur
 - a) Peralatan memasak
 - b) Tempat cuci piring
 - c) Satu buah kulkas
 - d) Gudang untuk penyimpanan barang
- 7) Fasilitas transportasi

Fasilitas transportasi yang dimiliki Panti Asuhan Darul Amin adalah mempunyai 3 buah unit sepeda motor dan 1 buah mobil pic up yang digunakan untuk keperluan Panti Asuhan tersebut.

- 8) Fasilitas Informasi dan Telekomunikasi
Panti Asuhan mempunyai 2 buah handphone untuk komunikasi santri ke orang tua dengan waktu yang dibatasi.
- 9) Sarana Penunjang Ekonomi Produktif
 - a) Usaha isi ulang air galon
 - b) Koprasi ATK
 - c) Usaha budidaya ikan lele
 - d) Usaha pabrik tempe

B. Penyajian Data

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tentang pengaruh sedekah terhadap perkembangan usaha studi kasus donatur Panti Asuhan Darul Amin. Melakukan wawancara narasumber atau tokoh yang menjadi subjek menjawab dalam bahasa Indonesia di campur dengan banjar. Bahkan peneliti menyajikan hasil wawancara dengan bahasa asli dari subjek tersebut dengan tanpa ada dirubah serta menyertakan translate dalam bahasa Indonesia untuk mudah dipahami dengan tujuan mempermudah dan memperjelas apa yang disampaikan oleh subjek penelitian dan menjadi sumber informasi dan sumber informan dalam penelitian ini.

Penelitian ini peneliti akan mewawancarai 9 responden yang meliputi 8 donatur Panti Asuhan Darul Amin sebagai sumber informasi dan tokoh masyarakat dikota Palangka raya sumber informan, Lebih jelasnya berikut ini akan peneliti paparkan hasil wawancara yang telah dilakukan, yakni sebagai berikut:

Subjek Informasi I

Nama : SW

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 41

Usaha : Oleh-oleh khas Kalimantan Tengah (Robin Food & Snack)

Alamat : Jalan Cristopel Mihing

Jangka Sedekah : perbulan

Subjek Informasi I merupakan donatur tetap di Panti Asuhan Darul Amin. Beliau merupakan penjual Robin Food Khas Kalimantan Tengah. Peneliti mewawancarai dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana definisi sedekah menurut Ibu?”

Penuturan Ibu SW :

“Sedekah adalah memberikan sesuatu yang kita punya, jika tidak berbentuk uang atau barang, maka setidaknya memberikan dengan senyuman, dimanapun dan kapanpun saat Allah memberikan nikmat berlebih kepada kita”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apa tujuan/niat Ibu bersedekah?”

Penuturan Ibu SW:

“agar Allah menutup aib dan menjauhkan bala. Karena di tahun 2017 ketika saya membangun usaha di jogja saya mengalami kebangkrutan yang besar. Saya dan suami saya kehabisan akal untuk memutar modal. Jangankan untuk untung mengembalikan modal aja susah. Sehingga saya dan suami saya berinisiatif untuk mendedekahkan semua modal yang tersisa, dengan mengharap suapaya Allah memberikan rezeki dan membukakan semua kesuksesan lainnya.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Ibu SW “Mengapa Ibu Bersedekah di Darul Amin”

Penuturan Ibu SW:

“karena saat pertama kali datang ke Palangka Raya saya dan suami langsung mencari Panti Asuhan, untuk bersedekah, sebenarnya tidak hanya bersedekah di Panti Asuhan, tetapi juga aktif didalam kegiatan sosial, seperti menyediakan makan gratis untuk jamaah shalat jumaat, dan tentunya dalam perayaan hari raya adha yang akan datang ini In Sya Allah kami pun ikut berpartisipasi dalam penyediaan hewan qurban”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Darimanakah Ibu mendapatkan info tentang sedekah dan kelebihan-kelebihannya?”

Penuturan Ibu SW

“Saya mendapatkan info tentang manfaat sedekah dari para ustadz di pengajian. Serta pengalaman orang-orang di sekitar bahwa sedekah itu mempunyai keajaiban yang luar biasa.”

Selanjutnya peneliti menanyakan “apa dampak sedekah bagi perkembangan usaha ibu?”

Penuturan Ibu SW

“Kalau dampak itu pasti ada, apalagi dalam 3 tahun terakhir setelah kami aktif dalam bersedekah dan selalu menyisihkan berapapun hasil yang didapat, saya dan suami mewajibkan sedikit atau banyak untuk membantu fakir miskin dan anak yatim. Semejak saya dan suami membuka usaha di Palangka Raya tahun 2017 sampai sekarang Alhamdulillah pendapatan usaha saya semakin meningkat.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apakah usaha Ibu semakin sukses dan dari aspek apakah ibu melihat sukses itu?”

Penuturan SW

“Sukses itu, pertama saya bisa memberikan manfaat kepada orang lain seterusnya dari penjualan dan produk yang diolah semakin meningkat dan usaha kami semakin dikenal di Palangka Raya.”

Subjek Informasi II

Nama : Bapak AI
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Usia : 48 Tahun
 Usaha : Tambak Ikan

Subjek Informasi II merupakan donatur tetap di Panti Asuhan Darul Amin. Beliau merupakan pengusaha Tambak Ikan di Pahandut Seberang.

Peneliti mewawancarai dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana definisi sedekah menurut Bapak AI?”

Penuturan Bapak AI :

“Nah aku ni kada tahu pang lah arti sadakah tu napa, yang penting membari kewadah urang, entah sadikit ataupun banyak. Kadang kami ni membari kada pakai duit pang tapi terkadang kami membari lawan iwak entah iwak hidup atau iwak karing yang penting dalam sebulan tuh kami harus ada membari urang.”

Artinya:

“Kami tidak mengetahui pengertian sedekah itu apa. Setahu kami sedekah itu adalah memberi baik itu banyak maupun sedikit. Terlebih kami sekeluarga tidak hanya bersedekah dengan uang terkadang juga dengan ikan.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apa tujuan/niat Bapak AI bersedekah?”

Penuturan Bapak AI:

“nah tujuan kami bersedekah itu, mudahan ai anak-anak kami nih beiman berataan.”

Artinya:

“Kami bersedekah dengan tujuan mudah-mudahan Allah menjadikan keturunan kami menjadi orang-orang yang beriman.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Bapak AI “Mengapa bapak Bersedekah di Darul Amin?”

Penuturan Bapak AI:

“Kenapa kami bersedekah di panti Asuhan Darul Amin, karena setiap bulan ramadhan nang jadi imam di langgar kami ni sakolah di panti Asuhan Darul Amin. Jadi kami rasa kasihan lawan inya, yah kami bantu ai sedikit-dikit. Bahkan kami membayar fitrah gin disitu jua.”

Artinya:

“Kami bersedekah di panti Asuhan Darul Amin karena santri Darul Amin bisa menjadi imam di bulan Ramadhan di mushalla kami ini. Dari situ kami tergeritik untuk membantunya walaupun sedikit.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Darimanakah Bapak mendapatkan info tentang sedekah dan kelebihan-kelebihannya?”

Penuturan Bapak AI:

“Kami nih setiap jumaat ada pengajian bebulan bapak-bapak na dipengajian itu aku suah mendengar buhan ustad membaca sedekah tu penolak bala, na mulai dari itu kami mulai rutin bersedekah.”

Artinya:

“Kami mendengar kelebihan sedekah dari para ustad setiap hari jumaat di pengajian bapak-bapak sedekah itu menolak bala.”

Selanjutnya peneliti menanyakan”apa dampak sedekah bagi perkembangan usaha Bapak?”

Penuturan Bapak AI

“Kami ni sambil menggaduh iwak sambil mencari iwak sambil jua bajual sembako dirumah sini. Alhamdulillah barakat sedekah cukupan haja semua.”

Artinya:

“Kami sekeluarga bekerja sebagai penambak sekalligus pencari ikan dan penjual sembako dengan berkat sedekah itu terasa semua kebutuhan kami tercukupi.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apakah usaha Bapak semakin sukses dan dari aspek apakah Bapak melihat sukses itu?”

Penuturan Bapak AI

“Bah itu pasti dah kami ni datang kepalangka sini mulai kada membawa apa-apa wayahini Alhamdulillah aku lawan mamanya sudah kawa naik haji.”

Artinya:

“Jelas, semua itu terbukti dari kami tidak memiliki apa-apa sampai sekarang saya dengan istri saya sudah bisa melaksanakan ibadah haji.”

Subjek III

Nama:HM

Usia :50

Usaha:Pedagang sembako

Jenis Kelamin :laki-laki

Jangka Sedekah :seminggu

Hasil wawancara dengan responden dengan pertanyaan sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah kali ini yaitu :

Apa saja yang tujuan subjek yang bersedekah dan bagaimana dampak sedekah terhadap perkembangan usaha yang sedang dijalankan dengan jawaban sebagai berikut?

“Pertama-tama tujuan kami bersedekah adalah karena dulunya kami pernah merasakan hidup susah, dan juga kami mempunyai orang tua yang sudah meninggal, jadi setiap sedekah yang kami keluarkan kami kirimkan pahalanya kepada orang tua kami karena kami sekeluarga mengaji belum terlalu lancar, sehingga dengan memberikan sedekah ini membuat orang-orang yang menuntut ilmu disini menjadi lebih mudah. Harapan kami meskipun ibadah kami sekeluarga tidak terlalu banyak dengan sedekah ini orang-orang menjadi lancar ibadahnya. Adapun dampak dari sedekah ini Alhamdulillah usaha kami semakin lancar mungkin ini semua berkat doanya orang-orang yang menuntut ilmu disini.”

Maksud dari penuturan bapak diatas bahwa mereka ingin merasakan sebagian harta yang mereka dapatkan kepada yang lebih membutuhkan, Selanjutnya peneliti menanyakan kembali sudah brpa lama menjadi donatur tetap panti asuhan Darul Amin dan brpa jangka waktu sedekah yang bapak keluarkan?

“Kami bersedekah secara rutin disini mungkin sudah satu tahun terakhir terhitung dari pertengahan tahun 2019.”

Maksud dari penuturan bapak diatas adalah mereka sudah bersedekah secara rutin selama satu tahun.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali “apa saja yang menarik dari panti asuhan ini yang membuat bapak semangat bersedekah disini?”

“Bersedekah disini bisa meluapkan atau meminta solusi permasalahan yang ada, dengan ustadz-ustadz yang menerima tamu disini dan juga motivasi-motivasi yang diberikan kepada kami membuat semangat kerja kami untuk mendapatkan harta dunia dan akhirat semakin bertambah. ”

Maksud dari penuturan bapak diatas adalah mereka lebih senang minta solusi kepada orang-orang yang berilmu.

Subjek IV

Nama:SR

Usia:41

Usaha:Pedagang sayur

Jenis Kelamin:PR

Jangka Sedekah:Perbulan

Hasil wawancara dengan responden dengan pertanyaan sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah kali ini yaitu :

Apa saja yang tujuan subjek yang bersedekah dan bagaimana dampak sedekah terhadap perkembangan usaha yang sedang dijalankan dengan jawaban sebagai berikut?

“Tujuan kami bersedekah disini adalah karena kami mendengar dari para ustadz bahwa sedekah itu bisa membersihkan harta dan mensucikan jiwa terlebih lagi kami melihat tetangga kami yang suka bersedekah hidupnya tenang dan tentram dari situlah kami belajar dan meniru kebiasaan sedekah. Adapun dampak yang kami dapatkan setelah bersedekah usaha kami semakin lancar, setiap bulan pendapatan kami meningkat sehingga hal tersebut yang membuat kami yakin dan meng’itikatkan diri dan selalu istiqomah dalam sedekah.”

Maksud dari penuturan bapak diatas bahwa mereka bersedekah karena meniru kebiasaan dari orang-orang disekitar mereka, dan ternyata keberkahan yang diyakini itu memang ada.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali sudah brpa lama menjadi donatur tetap panti asuhan Darul Amin dan brpa jangka waktu sedekah yang bapak keluarkan?

“Alhamdulillah kami bersedekah sudah lima tahun, terhitung dari akhir 2015 sampai sekarang. Setiap bulan bahkan kalau rezeki lebih kami bersedekah setiap minggu”

Maksud dari penuturan bapak diatas bahwasannya mereka sudah cukup lama membiasakan bersedekah.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali “apa saja yang menarik dari Panti Asuhan ini yang membuat bapak semangat bersedekah disini?”

“setiap kami datang kesini kami disambut oleh senyuman anak-anak yatim yang ada disini. Hal tersebut membuat kami semakin kuat untuk membantu mereka agar tidak tertinggal pendidikannya, seperti orang-orang diluar sana.”

Maksud dari penuturan bapak diatas bahwasanya mereka sangat mencintai dengan anak-anak yatim.

Subjek V

Nama:MD

Usia:46

Usaha:Penjual sayur

Jenis Kelamin:Pr

Jangka Sedekah: Sebulan

Hasil wawancara dengan responden dengan pertanyaan sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah kali ini yaitu :

Apa saja yang tujuan subjek yang bersedekah dan bagaimana dampak sedekah terhadap perkembangan usaha yang sedang dijalankan dengan jawaban sebagai berikut?

“Tujuan kami bersedekah karena kami sadar usia kami semakin tua dan kami ingin mengirimkan sebagian hasil usaha kami untuk dinikmati didalam kubur. Adapun dampak sedekah untuk usaha kami adalah penjualan sayur yang kami jual setiap malam di pasar besar semakin laris, mungkin karena keyakinan kami bahwa sedekah itu semakin menambah penghasilan.”

Maksud dari penuturan bapak diatas bahwasanya mereka bersedekah dengan tujuan agar harta mereka tidak hanya dinikmati di dunia tetapi juga dinikmati di akhirat. Dan dampak sedekah itupun membuat hasil jualan sayur mereka semakin banyak.

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali sudah brpa lama menjadi donatur tetap Panti Asuhan Darul Amin dan brpa jangka waktu sedekah yang bapak keluarkan?

“Kami bersedekah sejak tahun 2013 yaitu dari awal mula kami datang dari Jawa ke Palangka Raya, dan seketika itu juga saya dan suami saya langsung memikirkan bagaimana supaya bisa rutin bersedekah kepada anak-anak yatim.”

Maksud dari penuturan bapak di atas adalah mereka sudah cukup lama bersedekah, kurang lebih tujuh tahun.

Selanjutnya peneliti bertanya kembali “apa saja yang menarik dari Panti Asuhan ini yang membuat bapak semangat bersedekah disini?”

“Sesuatu yang menarik dari Panti Asuhan ini adalah anak-anak kecil yang rajin beribadah dan menuntut ilmu yang selalu mendoakan orang-orang yang berbuat baik kepada mereka. Dari situ kami merasa gembira setiap kami ikut shalat berjamaah dengan anak-anak disini. Mereka selalu menyebut nama-nama donatur agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.”

Maksud dari penuturan bapak di atas adalah mereka melihat sendiri anak-anak di Panti Asuhan Darul Amin selalu rajin beribadah.

Subjek VI

Nama: RS

Usia: 50 Tahun

Usaha: Tambak Ikan

Alamat : Pahandut Seberang

Bapak RS merupakan donatur tetap di Panti Asuhan Darul Amin. Beliau merupakan pengusaha tambak ikan nila di Pahandut Seberang. Peneliti mewawancarai dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana definisi sedekah menurut Bapak?”

Penuturan Bapak RS :

“Sedekah adalah menunaikan hak orang lain yang ada pada diri kita. Untuk membersihkan harta tersebut supaya terhindar dari marabahaya.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apa tujuan/niat Bapak bersedekah?”

Penuturan Bapak RS:

“Agar Allah menjaga keramba ikan kami, dan ikan yang kami pelihara makannya semakin banyak dan semakin cepat besar. Sehingga memberikan untung yang banyak.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Ibu SW “Mengapa Bapak Bersedekah di Darul Amin”

Penuturan Bapak RS:

“Karena anak saya pertama dulu pernah sekolah di Darul Amin, sehingga sampai sekarang jika tidak bersedekah dengan uang kami bersedekah dengan ikan.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Darimanakah Bapak mendapatkan info tentang sedekah dan kelebihan-kelebihannya?”

Penuturan Bapak RS

“kebetulan orang tua saya dulu adalah seorang Ulama, dan beliau selalumewasiatkan kepada anak-anaknya selalu bersedekah. ”

Selanjutnya peneliti menanyakan”apa dampak sedekah bagi perkembangan usaha Bapak RS?”

Penuturan Bapak RS

“Alhamdulillah setelah kami rutin bersedekah setiap bulan sejak 5 tahun yang lalu. pertama kami memelihara ikan nila, hanya berjumlah 1000 ekor dan setelah rutin bersedekah, sampai sekarang jumlah ikan yang kami pelihara 60.000 lebih dan panen setiap 6 bulan sekali.”

Subjek VII

Nama: PJ

Usia: 50 Tahun

Usaha: Tambak Ikan Nila dan Patin

Alamat : Pahandut Seberang

Bapak PJ merupakan donatur tetap di Panti Asuhan Darul Amin. Beliau merupakan pengusaha tambak ikan nila di Pahandut Seberang. Peneliti mewawancarai dengan pertanyaan sebagai berikut “Bagaimana definisi sedekah menurut Bapak?”

Penuturan Bapak PJ :

“Sedekah ngintu meunjuk wadah urang, seiklas iklasnya, amun ada rajaki balabih. Supaya kaluarga rohuy rahayu dan jua panarang hati, cangkal baibadah, rajaki luas datangan dari sana sini.”

Terjemahan

“Sedekah adalah menyerahkan ke orang lain dengan hati yang ikhlas jika Allah memberikan rezeky yang lebih. Tujuannya agar keluarga sakinah mawaddah dan senang beribadah, serta mendapatkan rezeky yang luas.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apa tujuan/niat Bapak bersedekah?”

Penuturan Bapak PJ :

“Karena kami nih penggaduh iwak, maka kami meambil untung dari mudal pembelian bibit dan umpan iwak, nang kaina amun ditimbang ujungannya beberkat didunia dan akhirat. Nah oleh karna itupang kami ni besedekah mudahan usaha kami ni, semakin maju.”

Terjemahan

“Kami pengusaha tambak mendapatkan untung dari penjualan ikan setelah dihitung dari modal yang terdiri dari bibit dan pakan ikan, oleh karena itu kami bersedekah semoga tambak kami semakin sukses.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada Bapak PJ “Mengapa Bapak Bersedekah di Darul Amin”

Penuturan Bapak PJ:

“Kami ni baisy anak dua uting, dan cucu tiga. Cucu kami yang paling ganal sakulah di Darul Amin, kami malihat disitu kakanakan makan bergantung pada sumbangan urang-urang. Nang karna oleh itu kami ni umpat mambantu sadikit-sadikit.”

Terjemahan

“Kami mempunyai anak 2 orang dan cucu 3 orang. Cucu kami yang paling tua bersekolah di Darul Amin, sepengetahuan kami disana bergantung kepada donatur Panti Asuhan. Oleh karena itu kami ikut berpartisipasi walaupun hanya sedikit.”

Penuturan Bapak PJ

“kebetulan orang tua saya dulu adalah seorang Ulama, dan beliau selalumewasiatkan kepada anak-anaknya selalu bersedekah. ”

Selanjutnya peneliti menanyakan”apa dampak sedekah bagi perkembangan usaha Bapak PJ?”

Penuturan Bapak PJ

“Alhamdulillah setelah kami rutin bersedekah setiap bulan sejak 3 tahun yang lalu. pertama kami memelihara ikan nila, hanya berjumlah 10000 ekor dan setelah rutin bersedekah, sampai sekarang jumlah ikan yang kami pelihara 100.000 lebih dan panen setiap 6 bulan sekali.”

Subjek VIII

Nama : Ibu PH

Jenis Kelamin: Perempuan

Usia : 50

Usaha: Warung Sayur

Hasil wawancara dengan responden Ibu PH dengan pertanyaan sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah kali ini yaitu :

Apa saja yang tujuan subjek yang bersedekah dan bagaimana dampak sedekah terhadap perkembangan usaha yang sedang dijalankan dengan jawaban sebagai berikut:

“Tujuan kami bersedekah disini hanya ingin berbagi dengan apa yang telah kami rasakan dan dengan apa yang Allah berikan kepada kami lebih-lebih lagi disini kami dengar banyak anak-anak yang yatim piatu dan santri-santri penghawal al-Qur’an dengan harapan barokah dunia akhirat, dan terkadang kami kasian dengan anak-anak yang ada dijalan mereka tidak bisa sekolah, dengan kami membantu yang sedikit ini mudah-mudahan anak-anak yatim disini selalu semangat dalam menuntut ilmu dan kelak menjadi orang sukses yang bermanfaat bagi orang disekitarnya supaya menjadi amal jariyah bagi para donatur panti asuhan.

Alhamdulillah selama kami bersedekah dan menjadi donatur panti asuhan ini usaha kami semakin lancar dan modal-modal yang kami punya selalu bertambah sehingga usaha yang kami jalani sekarang ini semakin berkembang, bahkan pembeli-pembeli semakin banyak. Bukan untuk pamer tapi mungkin keyakinan kita yang sering kita dengar dari para ustadz bahwa sedekah itu tidak mengurangi harta tetapi menambah harta yang kita miliki dan niat kita yang ikhlas untuk membantu sesama, apalagi kita sebagai orang muslim disuruh oleh agama untuk memperbanyak sedekah dan membantu sesama, bahkan saya pernah mendengar dari sebagian para ustadz sedekah itu bisa menjadi obat bagi penyakit, dan ternyata setelah saya yakini itu benar adanya dengan meniatkan sedekah yang kami keluarkan untuk menjadi doa bagi prang tua kami yang sedang sakit dan setelah satu bulan alhamdulillah beliau sembuh dengan berkat sedekah tersebut, dari sini kami yakin bahwa doa anak-anak yatim itu sangat cepat terkabul.

Pemilik usaha warung sayur juga menambahkan berdasarkan pertanyaan sudah berapa lama menjadi donatur tetap Panti Asuhan Darul Amin dan berapa jangka waktu sedekah yang bapak keluarkan?

“Alhamdulillah saya bersedekah rutin disini sudah kurang lebih 6 tahun sejak tahun 2014 dari berdagang sedikit sampai banyak seperti

ini, kami bersedekah setiap hari jumat pagi dan kalau tidak sempat biasanya habis ashar kami usahakan untuk datang kepanti ini.

Pemilik usah juga menambahkan berdasarkan pertanyaan apa saja yang menarik dari panti asuhan ini yang membuat bapak semangat bersedekah disini?

“Bacaan-bacaan al-Qur’an anak-anak yatim, amaliyah amaliyah yang dipimpin para ustadz dan sebahnyang hajat yang setiap hari mereka amalkan untuk mendoakan para donatur dan tentunya ada nama kami disebut dalam setiap doa mereka supaya para donatur selalu dilancarkan usahanya dan kami meyakini itu.

Allmdulillah Allah memberi kami rejeki lebih tujuan kami bersedekah tidak lain hanyalah ingin berbagi dengan rezeki yang sedikit ini mudahan barokah anak cucu kami seterusnya dengan menyenangkan hati anak-anak yatim yang ada disini, adapun mengenai dampaknya untuk usaha kami alhmdulillah sangat banyak jualan semakin laris dan barang-barang ditoko juga semakin meningkat modalnya, yaah ini mungkin berkat doanya anak-anak yang ada disini dan insya Allah kami akan selalu bersedekah selagi masih ada rejeki.

Subjek Informan

Nama: Bapak HI

Jenis Kelamin: Laki-laki

Umur: 49

Jabatan: Wakil Gubernur Kalimantan Tengah

Hasil wawancara dengan subjek informan bapak HI dengan pertanyaan sebagaimana yang berhubungan dengan rumusan masalah kali ini.

“Apa tujuan Bapak HI bersedekah?”

“Bersedekah merupakan anjuran guru-guru kita terdahulu terutama BAB Sedekah menceritakan banyak sekali keajaiban-keajaiban orang yang

bersedekah diantaranya adalah *thuraddul bala* mengembalikan bala dan tertolak dari perilaku sedekah, bahkan *thuraddul bala* lebih bersengatan padilatnya daripada *thudfaul bala*. *Thuraddul bala* mempunyai arti dikembalikan bala maksudnya adalah tatkala seseorang ditakdirkan untuk suatu bala maka takdir tersebut berubah dengan bersedekah, sedangkan pengertian *thudfaul bala* adalah seseorang yang ditakdirkan terkena bala maka tatkala dia bersedekah bala tersebut menghampirinya namun tertolak dengan sebab sedekah tersebut.”

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali “Apakah ada Dampak Sedekah menurut bapak HI?”

“Pengalaman yang saya dapatkan sesuai tradisi keluarga kami dari keturunan Rasulullah sangat mengamalkan dengan sunnah RasulAllahnya maka dengan sebab sedekah tersebut semua permasalahan diberi jalan keluar dan semua urusan dimudahkan oleh Allah Swt.”

C. Analisis Data

Dampak sedekah bagi perkembangan usaha studi kasus donatur panti asuhan Darul Amin. Akan peneliti uraikan dalam subbab ini. Adapun pembahasan dalam sub ini terbagi menjadi dua kajian utama sesuai dengan rumusan masalah. Yaitu : *pertama* : tujuan donatur panti asuhan Darul Amin dalam bersedekah, *kedua* : dampak sedekah bagi perkembangan usaha.

1. Apa saja tujuan Donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin Palangka Raya?

Dibalik sedekah yang diberikan oleh donatur Darul Amin terdapat berbagai macam tujuan diantara adalah supaya Allah menutupkan segala aibnya hal ini tersebut dalam wawancara dengan seorang responden berinisial SW yang setiap bersedekah selalu diniatkan untuk ditutupi oleh Allah aibnya dan hal demikian pun sesuai dengan teori sedekah bahwa sedekah itu menolak segala bala, rasulullah bersabda bahwa sedekah itu

menutup 70 pintu bala salah satu dari bala adalah terbukanya aib seseorang, selain itu ada juga yang bertujuan untuk kebahagiaan diakhirat dimana setiap sedekah yang mereka keluarkan adalah bertujuan untuk menyimpan harta mereka dan dinikmati di akhirat nanti seperti yang telah dituturkan oleh beberapa subjek diantaranya bapak AI, bapak HM, ibu MD, dan PJ, hal ini sesuai dengan yang disebutkan oleh imam Abdullah al Haddad bahwa sedekah itu ada beberapa keutamaan diantaranya ada keutamaan didunia dan keutamaan di akhirat, diantara keutamaan diakhirat adalah memadamkan murkanya Allah.

Membantu anak-anak di panti asuhan khusus anak yatim, akan memberikan manfaat kepada orang lain dan membantu dalam kemaslahatan umum sehingga timbul kelembutan dalam hati dan mudah dalam beribadah hal ini seperti yang dituturkan oleh subjek berinisial HM dan SR yang bersedekah dengan tujuan agar orang lain bisa merasakan dengan apa yang dirasakan dan bisa bermanfaat bagi orang lain. Dari tujuan ini sesuai dengan hadist rasulullah saw barang siapa yang seorang hamba senang menolong sesamanya maka Allah akan selalu sedia dalam menolongnya dan juga disebutkan dalam kitab *risalatul muawanah* bahwa dengan sedekah tersebut dapat menjauhkan seseorang mati dalam keadaan *su'ul khatimah*.

Diantara para donatur ada juga yang bertujuan dalam sedekahnya sebagai jalan menuju dalam kesuksesan dan keberhasilan dalam usahanya dan berharap agar Allah memberikan keuntungan yang berlipat ganda

dengan berkat sedekahnya tersebut diantaranya donatur yang mempunyai usaha tambak ikan bertujuan agar Allah selalu memberi keuntungan dalam usaha tambak tersebut hal telah dituturkan oleh subyek yang berinisial bapak RS dan bapak IA bahwa dengan rutinnya bersedekah tersebut semoga Allah menjagakan usaha tambak ikan tersebut. Dari tujuan sedekah yang dipaparkan oleh bapak RS dan IA tersebut sesuai dengan firman Allah dalam surah *al-baqarah* ayat 261:

“Perumpaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seumpama sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang dia kehendaki, dan Allah maha luas, maha mengetahui”. (QS. Al-Baqarah: 261)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sedekah adalah derma kepada orang miskin dan sebagainya. Berdasarkan cinta kasih kepada sesama manusia, selamatan, kenduri, pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Antara infaq atau shadaqoh terdapat perbedaan makna yang terletak pada bendanya. Infaq berkaitan dengan amal yang material, sedangkan shadaqoh berkaitan dengan amal baik yang wujudnya material maupun non-material, seperti dalam bentuk pemberian benda, uang, tenaga atau jasa, menahan diri tidak berbuat kejahatan, mengucapkan takbir, tahmid bahkan yang paling sederhana adalah tersenyum kepada orang lain dengan ikhlas.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa mereka yang bersedekah sudah sesuai dengan pengertian dan tujuan sedekah yaitu memberi kepada

fakir miskin maupun anak yatim atau yang membutuhkan. Semata-mata mereka bersedekah tanpa mengharap imbalan maupun penghormatan. Bahkan menurut hasil wawancara dengan para donatur di panti asuhan Darul Amin mereka bersedekah hanya mengharapkan balasan dari tuhan, keyakinan itulah yang menimbulkan semangat didalam jiwa mereka. Bahkan menurut Ibu SW Sedekah adalah memberikan sesuatu yang kita punya dengan tujuan menutupi aib dan menjauhkan bala dari kehidupan kita. kesuksesan usaha yang beliau raih sekarang ini semenjak beliau merutinkan sedekah, tanpa mengenal waktu dan tempat serta jumlah yang dikeluarkan. Anjuran bersedekah terdapat dalam surah Al-Anfal ayat 2-4 yang artinya:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ
 الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ (٢) زَادْتُهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ
 يُنْفِقُونَ (٣) أُؤْلَاقِكُمْ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ
 وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (٤)

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang beriman adalah mereka yang disebut nama Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayatnya kepada mereka bertambah kuat imannya dan hanya kepada tuhan mereka bertawakal. Yaitu orang-orang yang melaksanakan shalat dan menginfakan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka. Mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman, mereka akan memperoleh derajat yang tinggi disisi tuhannya dan ampunan serta rezeki yang mulia.” (Q.S. Al-Anfal: 2-4)

Berdasarkan ayat diatas Donatur panti asuhan Darul Amin sudah termasuk dalam kriteria yang dimaksudkan dalam ayat tersebut yaitu:

kebanyakan tujuan dari mereka bersedekah untuk membantu sesama manusia.

Di dalam kitab Risalah Mu'awwanah karya Habib Alawi Al-Hadad dengan menganjurkan untuk bersedekah dengan menggunakan kalimat *عليك*, didalam Kamus Bahasa arab diterjemhkan dengan arti, semestinya, seharusnya, seyogyanya.⁶⁴ Bahwasanya shodaqoh itu bermanfaat di dua alam, yaitu dunia dan akhirat; adapun yang di berikan Allah didunia dengan sebab bersedekah diantaranya. Bahwa sodaqoh itu menambah rezki, memanjangkan umur. Menjauhkn mati dalm keadaan su'ul Khotimah, mengobati penyakit serta menjadikan berkah pada hartanya. Sedangkan manfaat sedekah untuk akhirat diantaanya ialah, akan memadamkan kemurkaan Allah, sebagaimana air memadmkan api, menjadi naungan dihari kiamat, dinding dari pada siksa/azab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para donatur mereka yang bersedekah mengharapkan balasan dari Allah SWT. Supaya Allah memberikan rezki yang luas, memanjangkan umur agar bermanfaat bagi orang lain, bahagia didunia dan akhirat serta untuk melapangkan keadaan didalam kubur sesuai dengan keyakinan mereka dalam ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para donatur sedekah yang dikeluarkan adalah sedekah sunnah karena diluar kewajiban zakat yang mereka keluarkan ketika sampai haul dan nisabnya. Selain itu sedekah

⁶⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wazuriyah, 2019), h. 279.

yang mereka keluarkan adalah uang atau barang yang sangat bermanfaat bagi penerimannya khususnya anak-anak di panti asuhan Darul Amin. Sedangkan mengapa para donatur memilih bersedekah di panti asuhan Darul Amin karena sudah tentu uang atau barang yang digunakan untuk kebaikan bukan untuk berbuat kemaksiatan sehingga membuat hukum sedekah itu menjadi haram. Kebanyakan dari donatur beragama Islam yang tentunya sangat kritis dalam menggunakan harta, lebih-lebih harta tersebut akan dipertanggung jawabkan di hari kiamat. Sehingga untuk memberi sedekah pun harus bijak dalam pengelolaannya supaya harta yang dikeluarkan menjadi amal jariyah tatkala sudah meninggalkan dunia ini.

Menurut Muhammad Sanusi (dalam *The Power of Sedekah*) pemetaan macam-macam bersedekah dibagi menjadi dua macam, sedekah materi dan sedekah nonmateri (sedekah potensi).

a. Sedekah Materi

Donatur tetap panti asuhan Darul Amin termasuk kedalam sedekah materi, karena berdasarkan hasil wawancara donatur mendedekahkan uang tunai dan makanan. Guna untuk memperlancar aktivitas belajar mengajar dan keperluan-keperluan yang ada di panti asuhan selain itu juga untuk menjadi amal jariyah bagi mereka yang hasilnya di panen saat berada dihari kiamat dan tentunya penutup bagi seseorang bagi panasnya api neraka.

b. Sedekah Nonmateri (Potensi)

Telah disebutkan bahwa sedekah tidak hanya berbentuk materi saja, ada banyak hal yang dilakukan untuk mempraktikkan amalan sedekah, diantaranya:

- 1) Potensi tenaga, yaitu kemampuan untuk difungsikan dan dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan positif.
- 2) Potensi pikiran, merupakan kemampuan untuk berfikir dalam memecahkan setiap persoalan yang dihadapi manusia.

Pada penelitian ini peneliti tidak menemukan sedekah nonmateri dari donatur, karena kebanyakan donatur bersedekah dengan uang, makanan dan barang lainnya. Sedangkan sedekah non materi ini diberikan oleh masyarakat sekitar panti asuhan Darul Amin yang siap siaga menolong serta rutin bergotong royong membersihkan lingkungan panti asuhan Darul Amin dan ikut serta memberikan nasehat-nasehat yang berharga kepada anak-anak panti asuhan apabila berbuat suatu kesalahan dengan memberikan teguran secara bijaksana. Dalam hal ini peneliti tidak mewawancarai masyarakat sekitar karena tidak termasuk kriteria subjek penelitian.

Manfaat dan hikmah sedekah Menurut Wahyu manfaat lain yang diperoleh dengan bersedekah yaitu mensucikan hati dan sifat bakhil, dan membersihkan harta dari terambilnya hak-hak orang lain. Hikmah bersedekah menurut Ibrahim antara lain yaitu:

- a. Sedekah sebagai obat. Dalam hadits disebutkan, “Obatilah orang sakit di antara kalian dengan sedekah.
- b. Allah akan melipat-gandakan pahala orang yang bersedekah. (Firman Allah dalam Surat Al Hadid: 18).
- c. Sukses meraih keinginan dan selamat dari sesuatu yang dihindari. (surat At-Taghabun: 16).
- d. Sedekah dapat menolak kematian yang buruk. Dalam hadis disebutkan, “Sesungguhnya sedekah itu memadamkan murka Rabb dan menolak kematian yang buruk.
- e. Sedekah dapat melindungi/menaunginya di hari kiamat.
- f. Mendekatkan diri kepada Allah. Dalam surat Al-A'raf: 56.

Berdasarkan hasil wawancara dari para donatur dan pengalaman mereka dalam bersedekah banyak keajaiban yang dialami diantaranya menurut ibu SW saat mereka mengalami kebangkrutan dan habis semua modal. Seketika itu mereka mersedekahkan semua harta mereka dan mereka memulai usaha dengan berpindah tempat dari jogja ke Palangka Raya. Setelah tiga tahun berlalu dengan diiringi rutin bersedekah tanpa mengenal tempat dan waktu. Usaha mereka sekarang mengalami kesuksesan sehingga terbentuklah usaha *Robin Food & Snack* yaitu makanan khas Kalimantan Tengah.

Kesimpulannya adalah tujuan donatur bersedekah di Panti Asuhan Darul Amin mengharapkan ridho Allah supaya semua usaha berjalan lancar, mendapatkan kesuksesan di dunia dan akhirat. Dari

delapan responden tiga diantaranya adalah para pengusaha tambak ikan nila, semua bersedekah dengan tujuan agar Allah menjaga keramba-keramba ikan mereka dan memberikan untung yang lebih besar, dan sisa responden lainnya adalah pedagang yaitu bersedekah dengan tujuan semoga jualan mereka laris dan Allah memberikan keturunan yang sholeh sholehah.

2. Dampak Sedekah Bagi Perkembangan Usaha (Donatur Panti Asuhan Darul Amin)

Menurut para donatur yang sedang menjalankan sebuah usaha, semua sepakat bahwa dampak sedekah yang mereka rasakan sekarang ini adalah semakin meningkatnya usaha dan pendapatan meskipun tidak semua donatur tetap meningkatkan sedekahnya tetapi mereka berkomitmen untuk istiqomah dalam sedekahnya karena menurut mereka sedekah tidak dihitung dari banyaknya barang atau uang yang diberikan akan tetapi dilihat dari keikhlasan seseorang dalam bersedekah itu maka dengan keikhlasan itu akan muncul dampak dalam diri baik dalam segi rohani maupun jasmani.

Bahkan menurut subyek berinisial PH dengan sedekahnya tersebut yang diniatkan untuk kesembuhan orang tuanya yang sedang sakit ternyata nambak setelah satu bulan ibu beliau sembuh total dengan berkat sedekahnya. Jika dilihat secara instan mungkin hal tersebut tergolong mustahil, akan tetapi dengan keimanan yang kuat sebagai seorang muslim, Allah menumbuhkan dalam hati ibu PH semangat dalam hidupnya

sehingga dengan semangat tersebut ibu PH bisa untuk mengatur jadwal makan, olahraga dan sebagainya jadi sangat pantas jika dengan semangat tersebut mendapatkan kesembuhan dalam sakitnya semua itu karena kekuasaan Allah dengan keikhlasan sedekah seseorang tersebut. Meskipun dampak sedekah dari semua subjek jawabannya adalah semakin meningkatnya usaha, pendapatan semakin bertambah, dan sukses dalam usahanya. Hal ini sudah tentu tidak sesuai dengan tujuan awal mereka dalam bersedekah yang berbagai macam, akan tetapi peneliti menyimpulkan bahwa dengan kesuksesan itu akan mudah mendapatkan semua yang mereka inginkan. Contohnya adalah diantara para donatur ada yang bertujuan untuk menjadi bekal diakhirat kelak, dengan kesuksesannya tersebut, dan sandang pangan sudah tercukupi, kendaran pribadi dan kebutuhan material sudah dimiliki seseorang akan mudah untuk beribadah kepada Allah Swt dan tentunya diberikan kelapangan supaya tidak lagi memikirkan masalah rezeki. Berbeda halnya dengan orang yang hidup serba kekurangan mungkin untuk memaksimalkan ibadah terkendala dengan kerja keras dan tepikirkan tanggungan yang sedang dihadapi.

Umumnya mungkin untuk mendapat kesuksesan dengan sedekah adalah hal yang tidak mungkin atau mustahil, karena tidak ada hubungannya dengan manajemen pengelolaan usaha, akan tetapi sebagai orang yang beriman kita meyakini setiap perbuatan ada balasan sehingga dengan sedekah tersebut Allah menimbulkan ketenangan dalam hati

seseorang. Dengan ketenangan tersebut akan muncul kehatian-hatian dalam mengambil setiap sikap sehingga untuk mengalami kerugian sangat jarang terjadi karena manajemen pengelolaan sudah disusun sebaik mungkin dan tidak dalam keadaan tergesa gesa. Bahkan dampak dari sedekah yang sedang dialami oleh para donatur tersebut tidak bertentangan dengan teori yang ada yaitu Menurut Shihab Pemberian sebagian harta kepada yang membutuhkan dari sisi ekonomis-psikologis, yaitu ketenangan batin dari pemberi sedekah akan mengantarkannya berkonsentrasi dalam pemikiran dan usaha pengembangan harta. Kegiatan usaha yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan, termasuk dalam hal memperoleh profit/keuntungan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku sedekah yang dimaksudkan adalah perbuatan melakukan sedekah yang dilakukan secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan istiqomah dengan mengharap ridha Allah. Bersedekah tidak hanya dalam keadaan lapang, tetapi dalam keadaan susah akan melakukan sedekah. Menurut pengakuan dari para donatur bahwa sedekah yang mereka keluarkan adalah atas dasar kemanusiaan. Dalam membantu program-program sosial seperti Panti Asuhan, masjid, dan korban bencana alam. Selain itu dari pengakuan para donatur juga bahwa sedekah yang mereka keluarkan semakin meningkat saat pendapatan mereka semakin banyak dan saat pendapatan menurun

mereka tetap mengeluarkan sedekah karena ketenangan jiwa dari sedekah tersebut.

Hubungan perilaku sedekah dan perkembangan usaha dapat dilihat dari keuntungan. Keuntungan merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi atau penanaman modal suatu usaha. Dapat dikatakan apabila semakin besar resiko penanaman modal suatu usaha atau investasi, maka semakin besar perkembangan usahanya, begitu juga sebaliknya. Perkembangan usaha yang kaitannya dengan keuntungan mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan atau diinvestasikannya.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak RS sejak beliau bersedekah asset dan modal semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tambak ikan yang beliau punya. Dulunya beliau hanya mempunyai satu buah tambak dengan seribu ekor ikan. Setelah rutin bersedekah sampai sekarang ini usaha tambak yang beliau miliki meningkat menjadi Sembilan tambak dengan jumlah ikan enam puluh ribu ekor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan (*Profitability*) yaitu usaha merupakan kemampuan perusahaan termasuk kemampuan dalam melakukan kegiatan usaha dan mengelola investasi atau modal. Sehingga setiap kegiatan usaha yang dilakukan akan mengalami peningkatan.

Menurut Ahmad mengemukakan Perkembangan usaha dipengaruhi oleh:

- a. Perkembangan ekonomi
- b. Kemampuan mengelola investasi

- c. Pengembangan modal
- d. Kemampuan hasil produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dari para responden selain bersedekah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ada hal lain yang menunjang dalam kesuksesan mereka diantaranya adalah kemampuan mengelola investasi dan pengembangan modal dan hasil dari usaha yang selalu meningkat. Kesuksesan seorang pengusaha itu dapat dinilai dari cara dia berfikir antara kesesuaian pemasukan dan pengeluaran, produksi, distribusi dan konsumsi kebutuhan masyarakat. Sehingga nilai profitability akan dapat dilihat setelah kemampuan tersebut terpenuhi. Bahkan menurut hasil wawancara dari Ibu SW selain rutusnya bersedekah seorang pengusaha harus belajar melihat kebelakang, berdasarkan pengalaman yang telah dialami Ibu SW. sehingga untuk membuat suatu produksi barang akan lebih matang dalam mempertimbangkan.

Ciri-ciri usaha sukses meliputi:

- a. Memiliki nilai jual yang tinggi

Menurut hasil wawancara dari para donatur yang aktif dalam bersedekah, usaha yang mereka jalankan semakin sukses dan mempunyai nilai jual yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari narasumber yang bernama Bapak RS, beliau mempunyai usaha tambak nila dimana nila tersebut dipasarkan dan di warung-warung eceran mempunyai harga yang cukup mahal.

b. Nyata

Berdasarkan hasil wawancara bahwa usaha yang mereka jalankan adalah nyata. Hal ini dapat dilihat dari usaha yang mereka jalani sekarang ini.

c. Bukan usaha yang sifatnya musiman

Usaha para doantur jalankan sekarang ini adalah usaha yang sifatnya bukan musiman. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa usaha mereka diantaranya adalah pengusaha tambak ikan, pengusaha produksi makanan khas, dan penjual sayur.

d. Tidak menghabiskan modal

Berdasarkan hasil wawancara dari para responden bahwa usaha yang mereka jalankan mempunyai modal yang di kelola terus menerus, apabila mendapatkan keuntungan maka sebagian dari *profit* tersebut dijadikan untuk menambah modal, sehingga modal yang ada tidak habis bahkan terus bertambah.

e. Usaha mampu bertahan dalam jangka panjang

Usaha yang sukses adalah usaha yang mampu bertahan lama di pasaran, berdasarkan hasil wawancara bahwa usaha para donatur adalah usaha yang berkesinambungan dan jangka panjang hal ini dapat dilihat dari Bapak RS yang mempunyai usaha tambak ikan dimana usaha tersebut panen setiap lima bulan sekali dan itu berjalan secara terus menerus.

f. Skala industri yang bisa ditingkatkan

Usaha yang dijalankan oleh donatur, bukanlah usaha yang bersekala industry tetapi usaha mereka akan terus bisa ditingkatkan yaitu berawal dari modal yang sedikit menjadi usaha yang bersekala besar.

g. Gagasan yang orisinal

Berdasarkan hasil wawancara bahwa usaha yang para donatur jalankan bukanlah usaha yang mempunyai gagasan yang orisinal, dikarenakan usaha mereka tersebut bersifat umum.

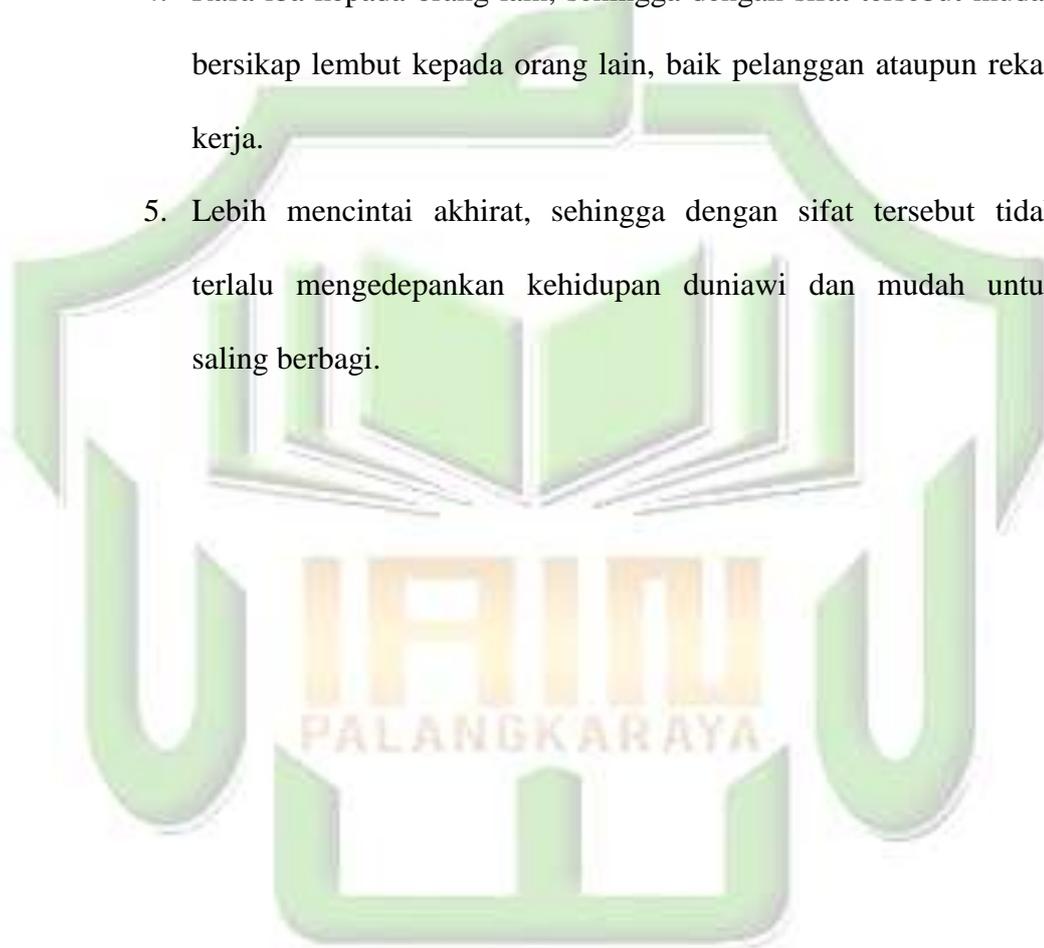
h. Usaha dapat beradaptasi

Ciri usaha sukses selanjutnya adalah usaha yang dapat beradaptasi. Berdasarkan hasil wawancara para responden bahwa usaha yang mereka jalankan dapat beradaptasi, hal ini dapat dilihat bahwa rata-rata dari usaha mereka tersebut adalah barang konsumtif yang selalu dibutuhkan oleh para konsumen. Maka para donatur ini dalam menjalankan usahanya selalu mempunyai inovasi yang membuat usaha mereka selalu berkembang.

Kesimpulannya mereka yang rutin bersedekah berdampak terhadap:

1. Menimbulkan etos kerja yang tinggi sehingga semangat kerjapun semakin meningkat dan penghasilan semakin banyak.

2. Hati yang tenang menimbulkan bijak didalam mengambil sikap sehingga untuk mengeluarkan modal lebih kuat dalam mempertimbangkan.
3. Kesehatan jasmani, sehingga dengan kesehatan tersebut lebih gigih dalam bekerja
4. Rasa iba kepada orang lain, sehingga dengan sifat tersebut mudah bersikap lembut kepada orang lain, baik pelanggan ataupun rekan kerja.
5. Lebih mencintai akhirat, sehingga dengan sifat tersebut tidak terlalu mengedepankan kehidupan duniawi dan mudah untuk saling berbagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai dampak sedekah bagi perkembangan usaha donatur Panti Asuhan Darul Amin, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan Donatur yang bersedekah di panti asuhan Darul Amin Palangka Raya bertujuan agar usaha mereka semakin sukses, diberikan keturunan yang sholeh sholehah, diberikan kemudahan dalam segala urusan, dibangkitkan dari kebangkrutan, disembuhkan dari segala penyakit bahkan ada diantara mereka bersedekah dengan tujuan pahala sedekah tersebut dikirimkan kepada keluarga-keluarga mereka yang sudah meninggal. Bahkan mereka yang rutin bersedekah di panti asuhan Darul Amin kebanyakannya bertujuan agar bisa saling berbagi dengan apa yang mereka rasakan dan bisa membantu sesame sehingga bermanfaat untuk orang lain lebih-lebih lagi anak yatim yang ada di panti asuhan Darul Amin.
2. Dampak sedekah bagi perkembangan usaha dapat disimpulkan setelah peneliti melakukan wawancara kepada para donatur panti asuhan Darul Amin yang sedang menjalankan suatu usaha, dan ternyata jawaban dari para subjek semakin berkembangnya usaha mereka dan bertambah kesuksesan usaha serta mendapatkan ketenangan jiwa baik rohani maupun

jasmani. Jika dipertimbangkan secara duniawi sedekah dan usaha sama sekali tidak ada hubungannya apalagi berdampak pada usaha itu sendiri, akan tetapi sebagai seorang donatur yang muslim tentunya mempunyai keyakinan setiap perbuatan pasti ada ganjaran, jika tidak dibalas di dunia maka di akhirat kelak akan mendapatkannya. Sesuai pengalaman para donatur panti asuhan Darul Amin, dengan bersedekah mereka mendapatkan ketenangan hati. Hubungan ketenangan hati dengan usaha adalah seorang pengusaha yang mempunyai hati yang tenang maka akan selalu bijaksana dalam mengambil langkahnya, akan selalu berpikir di dalam setiap pembicaraan. Sehingga rekan bisnispun menjadi senang untuk menjalankan kerjasama dalam sebuah usaha dan kesuksesanpun mudah diraih, serta usaha yang sedang dijalankan akan senantiasa berkembang pesat.

B. Saran

Sebagai bagian dari akhir dari skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berkenaan dampak sedekah bagi perkembangan usaha oleh para donatur Darul Amin di kota Palangka raya yakni sebagai berikut:

1. Bagi para donatur Darul Amin apabila ada kesempatan tidak hanya ikut menyumbang, tp sesekali mengikuti amaliyah-amaliyah yang ada di Darul Amin seperti pembacaan maulid, ratibul athas, dan sebagainya agar kehidupannya semakin berkah dan semakin dekat kepada Allah SWT.

2. Diharapkan juga bagi para donatur Darul Amin agar menambah keikhlasan niat didalam hati semata-mata hanya karena Allah SWT agar sedekah yang dikeluarkan semakin bernilai diakhirat
3. Diharapkan juga bagi para donatur Darul Amin agar tidak menjadikan sedekah sebagai jalan satu-satunya memperoleh kesuksesan tetapi juga harus di imbangi dengan usaha yang kuat dan kemampuan dalam mengelola usahanya .
4. Terakhir diharapkan bagi para donatur Darul Amin agar semakin istiqomah dalam bersedekah baik dalam keadaan lapang maupun sempit.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Afifuddin dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2018.
- Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Negeri Malang, Malang, 2005.
- Al-Hadad Alawi Habib, *Kitab Risalah Mu'awwanah*, Daru Kitab Al-Islamiah, Jakarta, 2010.
- Asy-Syaukani Imam, *Tafsir Fathul Qadir Jilid 2*, terj. Sayyid Ibrahim, Jakarta, Pustaka Azzam, 2008.
- Asy-Syaukani Imam, *Tafsir Fathul Qadir Jilid 4*, terj. Sayyid Ibrahim, Jakarta, Pustaka Azzam, 2008.
- An-Nawawi Imam, *Al Adkar Imam An-Nawawi*, terj. Masturi Irham dan Muhammad Aniq, Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- An-Nawawi Syaikh, *Tangkihul Qaul*, Surabaya, al Harmain.
- Budiman Arief Ahmad, *Good Governance Pada Lembaga Ziswaf: (Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Ziswaf)*, Semarang, Lembaga Penelitian IAIN Walisongo, 2012.
- E. Chandra Purdi, *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta, Grafika Indah, 2000.
- El-Firdausy Irfan M., *Dahsyatnya Sedekah Meraih Berkah Dari Sedekah*, Cemerlang Publishing, Yogyakarta, 2009.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Peneliti beserta Contoh Proposal Kualitatif)*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2015.
- Iskandar, *Sedekah Membuka Pintu Rezeki*, Pustaka Islam, Bandung, 1994.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, Bandung, PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2002.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Tajwid dan Terjemahnya*, Halim, Surabaya, 2013.
- Maskur Syafi'i, *Kekuatan Sedekah*, Yogyakarta, Brilliant Books, 2011.

- Moleong J. Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Roesdakarya, Bandung, 2004.
- Mumtaz Fairuzul, *Kupas Tuntas Metode Penelitian*, Pustaka Diantara, Kembangbilo Tuban, 2017.
- Nasution, *Metodologi Reserch (Penelitian Ilmiah)* Bumi Aksara, Bandung, 2004..
- Padulullah Cholid, *Mengenal Hukum ZIS (Zakat Infaq dan Shadaqah) dan Pengamalannya di DKI Jakarta*, Badan Amil Zakat, Infaq/shadaqah DKI Jakarta, Jakarta.
- Praswoto Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010.
- Rasyid Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung, Sinar Baru Al-Gendsind, 2013.
- Retnoningsih Ana dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, CV. Widya Karya, Semarang, 2006.
- Retnowati Indah Wahyu, *Hapus Gelisah dengan Sedekah*, Qultum Media, Jakarta, 2007.
- Sadikin, *Tips dan Trik Meningkatkan Efisiensi, Produktifitas, dan Perkembangan usaha*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- Sami Abdus dan Muh. Ammad Nafik H.R, *“Dampak Sedekah Pada Keberlangsungan Usaha”* Semarang, Universitas Airlangga, 2014.
- Sangid Ahmad, *Dahsyatnya Sedekah*, Jakarta, Qultum Media, 2008.
- Sanusi Muhammad, *The Power Of Sedekah*, Pustaka Insan Madani, Yogyakarta, 2009.
- Sartono Agus R, *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Jogjakarta, 2001.
- Shodiq, *Kamus Istilah Agama*, Al-amin, Jakarta, 1988.
- Suarweni Wiratna V, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sugono Bambang, *Metode Pendekatan Hukum*, Raja Grafindo Persda, Jakarta, 1997.

Syafii Ahmad, *Modal dan Usaha Mandiri*, PT. Ghalia Indonesia, Yogyakarta, 2002.

Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Mahmud Yunus Wazuriyah, Jakarta, 2019.

B. Jurnal

Masrur Muhamad, "*Konsep Harta dalam Al-Qur'an dan Hadits*" Jurnal Hukum Islam, Vol. 15, No. 1, Juni 2017.

C. Skripsi:

Angkoso dan Willy Ciptadi, "*Pengaruh Debt Ratio dan Return Equity Terhadap Pertumbuhan Laba di BEJ*", Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2006.

Beni, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, "*Sedekah dalam Prespektif Hadits*", 2014.

Fandi Fuad Mirza, IAIN Walisongo Semarang, "*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*". 2013

Najikhatul Khoeriyah, "*Hubungan Antara Religiusitas Dengan Perilaku Prosocial Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar'*", Surakarta, IAIN Surakarta, 2018.

Nurman Jaya, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung "*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*", 2017.

Wahyuni, IAIN Palangka Raya, "*Dampak Ayat Seribu Dinar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Besar Kota Palangka Raya*", 2017.

D. Internet

Lusiana Mustinda, "*5 Keajaiban Sedekah yang Bisa Membuat Hidup Bahagia*", detikNews, 2019. Diambil <https://news.detik.com/berita/d-4767823/5-keajaiban-sedekah-yang-bisa-membuat-hidup-bahagia>

<https://www.kompasiana.com/ulfakhairani/5cd51a4c3ba7f7412f04b083/4-hukum-sedekah#:~:text=Maksudnya%20yaitu%20sedekah%20itu%20hukum,umat%20islam%20itu%20dianjurkan%20bersedekah.&text=Apabila%20barang%20yang%20kita%20berikan,sedekahkan%20itu%20tidak%20layak%20dipakai>

LAMPIRAN

Wawancara dengan Ibu SW



Wawancara dengan Bapak AI



Wawancara dengan Ibu HM



Wawancara dengan Ibu SR



Wawancara dengan Ibu MD



Wawancara dengan Bapak RS



Wawancara dengan Bapak PJ



Wawancara dengan Bapak HI



PALANGKARAYA



Kertas Doa Donatur

Memudahkan amal ibadahmu,

Yang Berpad disawah ini :

Nama WAWATI (KOSINTON)

Alamat Jl. DUKISTOPLETHURE No.

No Hp 085 218860180

Uang 3.000.000,-

Barang

Memohon kesediaan Para Ustadz dan anak-anak di panti asuhan Darul Amin, untuk berkenan menuliskan kami, Mudah mudahan (berupa surat) dengan doa anak yatim/piatu, ALLAH azza wajalla akan menerima doa kami, Adapun doa kami adalah :

Mohon DOA BERTAMBAH DIJAWAB, DAN BERSAMA SAMA
DIPERUNTUKAN SELAMAT SELAMAT SELAMAT
DIPERUNTUKAN SELAMAT SELAMAT SELAMAT
DIPERUNTUKAN SELAMAT SELAMAT SELAMAT
DIPERUNTUKAN SELAMAT SELAMAT SELAMAT

MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH
MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH
MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH
MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH

MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH
MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH
MEMERINTAHKAN ALAH SAHA SUDAH DAN SAHA SUDAH
PADA SUDAH SUDAH

